

Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat

Edisi 23 Januari 2017



KR GROUP
http://www.krgg.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

HUBUNGI BUKAN MENAKI
NARKOBA
PERKUAT IMAN DAN TAQWA
SOLUSINYA

SENIN PON

23 JANUARI 2017 (24 BAKDAMULUD 1960 / TAHUN LXXIII NO 115)

HARGA RP 3.000 / 24 HALAMAN



Presiden Joko Widodo berlatih menembak target.

IKUT LOMBA PANAHAN Presiden Kaget Dapat Skor 107

BOGOR (KR) - Presiden Joko Widodo mendapat skor 107 poin dalam Kejuaraan Panahan Bogen Terbuka 2017 di Lapangan Khasi Pendidikan Khasi (TK) Angkatan Darat di Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (22/1). Ia pun kaget mendapat nilai tersebut.

BERHADIAH OTAK HOKOM
100% BERHADIAH
MOTOR
PROF. KHANIMAH BIL. 19174. 022-555502

IKUTI DIKSAK DI LERENG LAUW 2 Mahasiswa UII Meninggal Dunia

KARANGANYAR (KR) - Dua mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) meninggal saat mengikuti pendidikan dasar Cikarai The Great Campylo (CC) ke-27 di Lereng Selatan Gunung Lawu atau tepatnya di Tlogopondong Gondokusil Tawangsanga. Mereka meninggal saat sedang melaksanakan hipotermia (suhu kondisi dimana mekanisme tubuh untuk pengaturan suhu tubuh mengalami kelainan suhu dingin).

Kedua korban tersebut adalah Muhammad Fadhil (20), mahasiswa Teknik Elektro angkatan 2015 asal Batang yang meninggal Jumat (20/1) dalam perjalanan menuju RSUD Karanganyar Korban kedua, Syaiful Azyan (19), mahasiswa program studi (Prodi) Teknik Industri angkatan 2015 asal Siaman yang meninggal Sabtu (21/1) setelah sempat dirawat di RS Bebedes Yogyakarta.

JADWAL SALAT

Zuhur	Ashar	Magrib	Isah	Buhat
11.32	15.15	18.38	19.32	04.13

SENIN 17 JANUARI 2017

Analisis KR Sinergi Kebudayaan
Indra Trianggono

SEJTIMEN primordial kini semakin marak. Hal itu, terutama dipicu oleh perkembangan yang melanda kepulauan atau primordialisme sempit yang berbasis agama dan kesukuan/baham, demi meraih kedudukan sebesar-besarnya. Tak sedikit bahwa hal itu berdampak mengancam pluralisme dan kerukunan/keadilan kebangsaan. Keuletan sering menjadi keji, ketika tidak ada kontrol atau pemisahan.

PENERIMAAN MAHASISWA BARU PASCASARJANA UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN SEMESTER GENAP 2016/2017

Program Studi:

- Magister (S2) Pendidikan Fisika
- Magister (S2) Pendidikan Bahasa Inggris
- Magister (S2) Pendidikan Matematika
- Magister (S2) Pendidikan Vokasi
- Magister (S2) Manajemen Pendidikan
- Magister (S2) Psikologi (Ilmu-Selaku)
- Magister (S2) Farmasi (Ilmu dan FOKSIA)
- Magister (S2) Teknik Informatika
- Magister (S2) Manajemen

Periode 3 : s.d. 25 Januari 2017
Periode 4 : 26 Jan. s.d. 15 Feb. 2017
Aneka Kuliah : 18 Februari 2017
Informasi : http://pascasarjana.uad.ac.id/
Pendaftaran : http://pabo.uad.ac.id/siv2
Konsultasi : 08783821969, 08132887893



Investasi Gunungkidul 'Meroket' Gunung pun Dibeli Investor

Perubahan Seribu (Gunggung) di Kabupaten Gunungkidul semakin dipercepat investor.

WONOSABAI (KR) - Sejak terjadi booming pariwisata pada tiga tahun terakhir banyak investor dari luar daerah yang mengincar tanah di Kabupaten Gunungkidul. Tak terkecuali para spekulasi juga ikut berminat, untuk membelor tanah milik rakyat, terutama di perbatasan antara Gunungkidul dan Gunung Kidul. Kecamatan Purworejo hingga wilayah Pantai Wedombo Kecamatan Giribon.

Pembelian terhadap tanah-tanah yang dimiliki masyarakat di kawasan ini dilakukan dari waktu ke waktu. Sering dengan itu, wisatawan pun semakin banyak berbondong-bondong datang ke Gunungkidul menyaksikan keindahan alam di perbatasan. Daya tarik yang terus meningkat, membuat harga tanah meroket, tidak hanya di daerah pantai, tetapi berbondong pula tanah yang jauh dari pantai.

PEMKAB HARUS PUNYA KONSEP MANFAAT Masyarakat Jangan Terpungkirkan

YOGYA (KR) - Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Prof Dr Rely Suandi Harwati MEd mengemukakan, rencana pembangunan harga tanah di Gunungkidul itu sesuai hukum ekonomi. Ketika daerah berkembang, memang ada kenaikan harga tanah di sana.

Yang perlu diperhatikan adalah pembangunan hotel, restoran, resort dan lainnya harus berpedoman pada rencana tata ruang wilayah (RTW).

Pembah Gunungkidul harus sudah mempunyai konsep yang jelas tentang pertumbuhan wilayahnya, mana untuk pemukiman, industri, pariwisata. Jangan sampai pembangunan membra RTW itu hingga tidak beraturan. Pemkab juga harus punya konsep bagaimana pembangunan di sana akan meningkat bagi masyarakat.

Menurut Rely, investasi di Gunungkidul jangan sampai sekecil rampung membangun di sana tetapi yang menuliskan orang lain. Pemerintah harus memperhatikan hal-hal dengan pembangunan yang baik, masyarakat Gunungkidul tetap bisa tinggal di daerahnya, membangun usaha, melakukan aktivitas ekonomi produktif.

"Punkuk bertanggungjawab mengontrol supaya masyarakat tidak menjadi terpinggirkan. Dengan adanya data baik, masyarakat diwajibkan bagaimana memanfaatkan dana untuk sesuatu yang produktif, tidak sekedar konsumtif. Harus dipikirkan agar tidak terpinggirkan."

JADI MUSUH BERSAMA 'Ayem Tentrem' Tanpa Hoax

YOGYA (KR) - Kesadaran masyarakat untuk tak mudah menyebarkan berita atau informasi yang belum tentu kebenarannya menjadi sikap awal untuk menghadapi isu berita bohong atau hoax yang makin memperhalau. Sebab, tidak hanya masyarakat yang memiliki akses internet yang tinggi di masyarakat menjadi sumber yang menggerakkan slogan Ayem Tentrem Tanpa Hoax.

"Kita mestinya informasi, sangat lebih dahulu. Setelah itu berita atau informasi itu benar, baru akan dengan cepat membagikan informasi tanpa mengabaikan kebenarannya. Bisa jadi yang disebarkan justru terapan UU ITE karena banyak kelompok berita bohong atau ujaran kebencian," ujar Koordinator Belayarakat Pedia Media (PM) Darmanto di sela-sela Deklarasi Masyarakat AntiHoax Yogyakarta (Yogya-Kara, Purenopo, Magelang dan sekitarnya) di Kawanan.

Titik Nol Kilometer Yogyakarta, Minggu (22/1). Menurut Darmanto, hoax sudah menjadi isu mainstream sejak Pilkada 2014. Keberadaan hoax makin subur karena berkembang di tengah masyarakat Indonesia yang rakus agung.

Potensi terbesar akhirnya media, bahkan menjadi risiko jika menyerang ke sisi sensitif nilai agama, suku dan ras yang rawan menimbulkan konflik.

KAWANAN monyet di Soreng Gila, Gunungkidul. Yogyakarta, ogah makan teraman kesepi. Kawan, monyet-monyet itu sering masuk karena kebanyakan makan bergula. Ditanya monyet-monyet tersebut punya pandangan, betah-tidur di bawah pohon kesepi saja sudah cukup, apalagi kalau sampai memahaminya, pasti bisa masuk berak. (Kawan: Wiyono Agung, Sambung IV, Sambung, Ngewon, Gunungkidul 55853-en)

Langgengh Masyarakat Antifitnah Yogyakarta di Malabar.

Pertumbuhan Investasi Gunungkidul
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	2013	2014	2015	2016
Investasi	467,8	688,5	641,4	727,8

Rincian Investasi Tahun 2016

Kategori	Nilai (Miliar Rp)
Total	549,6
Daerah	155,9
Pemukiman	81,1
Pertanahan	55,2
Pendidikan	24,8
Pedagangan	14,4
Kesehatan	12,2
Pengelolaan	5,2

IKUTI DIKSAR DI LERENG LAWU 2 Mahasiswa UII Meninggal Dunia

KARANGANYAR (KR) - Dua mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) meninggal saat mengikuti pendidikan dasar (Diksar) *The Great Camping* (TGC) ke-37 di Lereng Selatan Gunung Lawu atau tepatnya di Tlogodringo Gondosuli Tawangmangu. Mereka menemui ajal diduga akibat sakit dan hipotermia (suatu kondisi dimana mekanisme tubuh untuk pengaturan suhu kesulitan mengatasi tekanan suhu dingin).

Kedua korban tersebut adalah Muhammad Fadhli (20), mahasiswa Teknik Elektro angkatan 2015 asal Batam yang meninggal Jumat (20/1) dalam perjalanan menuju RSUD Karanganyar. Korban kedua, Syaits Asyam (19), mahasiswa program studi (Prodi) Teknik Industri angkatan 2015 asal Sleman yang meninggal Sabtu (21/1) setelah sempat dirawat di RS Bethesda Yoga.

* Bersambung hal 7 kol 1

2 Mahasiswa

Sambungan hal 1

Dalam keterangan persnya, Minggu pe- tang (22/1), Rektor UII Dr Harsoyo menjelaskan, TGC merupakan kegiatan rutin diksar Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pecinta alam (Mapala) yang dilaksanakan sepengetahuan universitas sesuai prosedur formal di antaranya proposal ke universitas, penang- gung jawab panitia, surat izin orangtua peser- ta, validasi kesiapan peserta dari sisi kese- hatan dan surat keterangan sehat dari dokter.

"Tahun ini kegiatan diikuti 37 orang, 34 laki- laki dan 3 perempuan," jelas Harsoyo, seraya menyebutkan, menyusul peristiwa tersebut, pihaknya telah membentuk tim investigas in- temal. Para peserta lainnya Sabtu lalu juga menjalani tes kesehatan di RS JIH.

UII, tegas Rektor, berkomitmen bekerja sama dengan semua pihak mengungkap kebenaran atas meninggalnya dua maha- siswa tersebut. Pihak UII berjanji menindak tegas bila terjadi penyimpangan prosedur da- lam pelaksanaan TGC. "Apabila ada penyim- pang, seluruh kegiatan termasuk Diksar seperti TGC akan dibekukan sampai ada komitmen perbaikan mekanisme pelak- sanaan kegiatan. Kegiatan ini dibentuk de- ngan tujuan membentuk jiwa patriotik dan ni- lai-nilai kemandirian, kecintaan terhadap alam dan tanpa kekerasan," papar Harsoyo.

Dalam laporan tertulisnya Ketua Mapala UII Imam Noorizky dan Sekretaris Rio Hima-

wan menyebutkan, kedua korban sudah menyertakan surat keterangan dokter dan di- nyatakan sehat. Namun, pada materi kelas 11-12 Januari, mengeluhkan keram sekujur tubuh. Meski setelah relaksasi tanpa bantuan obat hal tersebut bisa diatasi dan dapat mengikuti materi kelas kembali hingga Selasa (17/1).

"Pada Selasa siang hingga malam hujan terus turun. Malam itu ada pemeriksaan ke- sehatan di titik survival oleh Mapala Kedokter- an UNS. Keluhan almarhum saat diperiksa mengaku pusing, sesak dan nyeri, namun bisa diatasi dengan obat pribadi," jelasnya.

Hanya saja, pada kelas survival Rabu- Jumat (18-20/1) dalam kondisi cerah di pagi dan hujan di malam hari, menurut Imam Noorizky, almarhum Fadhli mengeluh sakit perut dan sesak nafas. Saat itulah panitia, berinisiatif mengistirahatkan dan membe- baskan dari kegiatan.

Kondisi memburuk ketika diadakan renun- gan malam. Panitia memberikan tabung oks- igen serta obat pribadi yang dibawa. Kemu- dian panitia membawa ke Puskesmas Ta- wangmangu dan sempat singgah di *flying camp* untuk berganti pakaian kering dan me- ngonsumsi biskuit serta minum panas. "Ke- mudian dengan ditandu dibawa ke Puskes- mas Tawangmangu, sampai pukul 14.40. Na- mun sudah dinyatakan meninggal," jelasnya.

Kapolsek Tawangmangu AKP Riyanto kepada KR menyebutkan, mengutip kete- rangan dokter di Puskesmas, korban diduga meninggal dunia karena hipotermia.

Sedangkan, Syaits Asyam, peserta Diksar lainnya meninggal dunia di RS Bethesda Yogyakarta. Warga RT 13/RW 13 Caturharjo Sleman ini menghembuskan nafas ter- akhinya Sabtu (21/1) pukul 11.00 WIB. Usai peristiwa tersebut, Polsek Tawangmangu bersama sukarelawan dan Polhut setempat langsung ke lokasi di Tlogodringo maupun pos pendakian Lawu di Cemoro Kandang. Mereka meminta kegiatan yang masih berlangsung di lokasi segera dihentikan.

"Cuacanya ekstrem. Suhnya turun drastis ditambah hujan terus menerus. Kami meng- imbau mahasiswa jangan berlama-lama di si- ni. Jangan ada korban lagi. Kami bukannya melarang, *toh* mereka juga sudah menga- tongi izin dari kampus. Namun, demi kesel- amatan mereka sendiri," pinta Kapolsek.

Ia mengandaikan komunitas Anak Gunung Lawu (AGL) untuk menyampaikan larangan mendaki di jalur Cemoro Kandang jika cuaca tak bersahabat. Sedangkan di kawasan Tlogodringo, Kapolsek masih menyaksikan puluhan peserta diksar masih beraktivitas, di- antaranya dari Amikom Yogyakarta. Selain itu, perwakilan Mapala ISI Yogyakarta juga te- ngah survei lokasi. (Fsy/R-10)-a



Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945



JUMAT PAHING

27 JANUARI 2017 (28 BAKDAMUJUD 1950 / TAHUN LXXIII NO 119)

HARGA RP 3.000 / 24 HALAMAN

Presiden Sampaikan Ucapan Belasungkawa Rektor U1 Mengundurkan Diri



Menristek Dikti Muhammad Nasir menyampaikan pesan duka cita dari Presiden Joko Widodo kepada Sri Handayani, Ibanda Spitta Asyari.

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Haryono merasa berutang jawab atas meninggalnya tiga mahasiswa penerima ulam (Mafala), yakni Muhammad Fadli, Syafiq Asyari dan Ibanda Nurhidayah. Tiga mahasiswa tersebut meninggal akibat kecelakaan yang terjadi di kawasan Gunung Tugu, Yogyakarta. Sebagai bentuk tanggap jawab moral atas meninggal yang terjadi

itu, di hadapan Menristek Dikti Muhammad Nasir dan Koordinator Kopertis Wilayah V Bambang Sugriyanto, Rektor UII Dr Ir Haryono MS menyatakan mengundurkan diri dari jabatan yang diembarkannya, Kamis (26/1). Menurut Haryono pengunduran diri ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab moral atas meninggal yang terjadi



Muhammad Fadli



Spitta Asyari



Ibanda Nurhidayah

UII merasa shock. Ke depan saya berharap tidak ada lagi kekerasan atas alasan apapun," tegas Haryono, seraya menambahkan meski sudah mengundurkan diri, dirinya masih akan tetap menyelesaikan urusan administratif, termasuk menyiapkan bantuan dalam proses hukum. Haryono menambahkan, tim penasihat UII sebenarnya sudah mengundurkan 40 jumbo TGC untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait kejadian di Gunung Tugu. Namun belum ada satupun panitia yang menanggapi undangan pihak kampus. "Kami bersama tim penasihat fakta sebenarnya berinisiatif memanggil panitia dan bersama polisi untuk melakukan penyelidikan. Keputusan untuk mundur itu merupakan sikap kepatutan dan goodwille. Oleh karena itu dirinya mengundurkan kaputusan tersebut.

Menanggapi pengunduran diri Rektor UII, Ketua Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII Luthi Hassan mengungkapkan, jika rektor mengundurkan

POLISI PANGGIL PANITIA DIKSAR 10 Mahasiswa Jalani Terapi Medis

YOGYA (KR) - Sebuah mahasiswa peserta Diksar Mapala UI yang diawal di Rumah Sakit JIH mengalami perkembangan positif setelah adanya pemeriksaan lanjutan, seperti pemeriksaan darah, MRI, rontgen, USG abdomen dan terapi yang dilakukan secara terpadu oleh tim medis RS JIH. Bobotnya hasil pemeriksaan penunjang juga sudah ditindaklanjuti. Dokter Utama RS JIH dr Mulyo Hartono SpPD mengatakan, tidak lama yang dilakukan antara lain operasi endoskopi atau pembedahan jaringan luka. Saat ini sudah membaik tinggal proses penyembuhan luka. Pasien yang dituliskan dilakukan pemeriksaan MRI dan rontgen pada lutut, dan atau, juga menggambarkan tidak adanya tumor otak. Kemudian keluhan pada mata yang sedikit blur, setelah diperiksa ternyata tidak ada kelainan dan hanya karena kurang tidur. "Kondisi secara umum memang baik, jadi, pihak RS masih memaksimalkan setiap pemeriksaan penunjang dan observasi hasil terapi medis yang dilakukan untuk perkembangan medis yang lebih baik lagi," kata Mulyo Kamis (26/1). Saat ini semua pasien masih dipangit intesit untuk asupan nutrisi dan pengobatan. Selain pengobatan medik, pendampingan psikologi kepada pasien juga dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan sesorang dalam menjalani perawatan. Sementara itu, Polres Karanganyar melayangkan surat permohonan resmi ke panita Diksar The Great Camping ke-37

JADWAL SALAT

Zuhur	11:54	Asar	15:16	Magrib	18:09	Isak	19:22	Subuh	04:17
-------	-------	------	-------	--------	-------	------	-------	-------	-------

JUMAT, 27 JANUARI 2017

BABAT ALAS NAWUNG KRIDHA SYARAT MAKNA NYIA, Babak Baru Kemajuan DIY



Pager Ayu dan Pager Bogus mengikuti gladi resik menyambut kedatangan Presiden Jokowi di lokasi peletakan batu pertama NYIA.

YOGYA (KR) - Babat Alas Nawung Kridha yang menandai dimulainya pembangunan Bandara I dan Internasional Yogyakarta serta Bandara (NYIA) akan di lakukan Presiden Joko Widodo di Desa Jangaran, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta, Jumat (27/1) hari ini dengan peletakan batu pertama. Pemaman Babat Alas Nawung Kridha dengan berbagai pertimbangan, diarahkan bersama pihak pemrakarsa mengayak NYIA, PT Angkasa Pura I (Persero) dengan Pemda DIY. Babat Alas Nawung Kridha juga menjadi babak baru bagi DIY lebih maju sebagai daerah tujuan pariwisata yang bagus, sekaligus memantapkan perkembangan daerah tujuan pariwisata nasional. Pihak DIY yang memantik perubahan di atas akan segera sebangun

DIY yang memulaili klorinisasi dan karat Elwood Jombang, yang Dirkeuk Utama PT Angkasa Pura I (Persero), Danang S Rokhono kepada KR di Yogyakarta, Kamis (26/1).

Analisis KR Kekerasan Kampus

Dr Arie Sulito
PERISTAWA tragis kekerasan yang dilakukan dalam dunia pendidikan tentara. Mengingatnya tiga mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII) korban kegiatan ekstrim kurikuler pencinta anam, menjadi tragedi serius. Sama serusnya saat mahasiswa STPDN meninggal saat mengikuti orientasi awal pendidikan, juga di Guna Dharma, Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran, ITB, Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran, Institut Teknologi Nasional Malang dan masih banyak lagi dengan kadar yang beragam. Sekalipun sampai seaneh dan beraneka tindakan seks keadilan ini muncul, termasuk ratusan penyelesaian para pelaku, tapi tidak mampu meringankan dalam waktu berikutnya di tempat-semat-sini. "Penerapan hukuman efektif dengan mengadili pelaku, ternyata tidak mementik. Gagap menotong rantai kekerasan yang terus mengalir dengan kedok pendidikan mental. Situasi pelatihan dasar atau pembinaan alih-alih mengasahkan kader mahasiswa yang erat dengan jiwa leadership memedial. Yang terjadi justru sebaliknya peusakan mental dan penghancuran nilai-nilai kemanusiaan. Kegiatan semacam itu terlewat menjadi yang ekspresi keangkuhan senior yang beranggapan kenyataannya nilai rasional, etos dan nilai kebebasan dipsempit labdad komuni yang kedua. Ini sungguh ironis.

MIK KEMBALI TERCOGANG Patialis Akbar Ditangkap KPK

Rekam Jejak Patialis Akbar
Dr Patialis Akbar SH, lahir di Padang, 31 Oktober 1958 (58 tahun), mencoreksi karier sebagai pembalap logistik, cikak-cik dan yudisial. Lulus S1 Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta (1983), S2 Program Magister Hukum Universitas Gadjah Mada (2010), S3 Hukum Universitas Padjadjaran Bandung (2012). Berkarier sebagai dosen dan advokat selama 10 tahun, anggota DPR RI dua periode (1998-2004 dan 2004-2009) dari PAN. Menteri Hukum dan HAM (Menteriham) 2009-2011, berkarier reshuffle. Hakim MK periode 2013-2018. Kontroversi: Saat menjabat Menteriham menyatakan mendukung hukuman mati bagi koruptor, namun kemudian memberikan remisi terhadap narapidana korupsi. Penunjukan sebagai hakim MK dari unsur pemerintah oleh SBY diprotes seremoni masyarakat, karena tidak melalui fit and proper test di DPR. Patialis, dinilai tidak layak menjabat hakim MK karena latar belakang sebagai politisi dan korban reshuffle kabinet. Terungkap OTT oleh KPK.

hak swasta di lapangan golf di Rowomangu. Pada tahun beritanya, pukul 20:30 WIB, sim berspek dan menantang PAK (Patialis Akbar) di pusat perbelanjaan di Grand Indonesia dengan seorang wanita. Saat di Rowomangu, tim KPK menguji ke-Suiter membuat bos perusahaannya impor daging, DIRH "DIRH memiliki 20 perusahaan yang bergerak di bidang impor daging," tegas Wakil Ketua KPK Basaria Panjaitan saat jumpa pers di Kantor KPK, Kamis (26/1). Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, KPK terungkap Patialis akhirnya memutuskan untuk menandatangani kontrak dengan perusahaan dalam kasus dugaan memeras suap. Setelah dugaan suap itu, mantan Basaria, terungkap saat jumpa pers di Kantor KPK, Kamis (26/1). "Bersambung hal 7 kol 1"

"Bersambung hal 7 kol 1"

"Bersambung hal 7 kol 1"

"Bersambung hal 7 kol 1"

10 Mahasiswa Sambungan hal 1

Mapala UII untuk menjalani pemeriksaan di Mapolres, Senin (30/1). Kasus dugaan kekerasan yang menyebabkan tiga mahasiswa UII meninggal dunia itu, bakal diungkap secara cepat.

"Panitia Diksar meminta tim penyidik membuat surat pemanggilan. Tentu kami buat untuk memudahkan pemeriksaan. Rencana, mereka kita periksa di Mapolres, Senin," kata Kapolres Karanganyar AKBP Ade Safri Simanjuntak, Kamis (26/1).

Tak adanya surat pemanggilan itu menjadi

alasan panitia menolak diperiksa penyidik, Rabu (25/1). Terkait pemanggilan tersebut, Polres juga berkoordinasi dengan Rektorat UII agar panitia diksar lebih kooperatif.

Ade tak menampik hasil pemeriksaan panitia penting dalam mengusut sosok paling bertanggung jawab terhadap kematian para korban. Hanya saja untuk menentukan tersangka perlu tahapan gelar perkara secara internal. Sambil menanti prosesnya, tim mengoptimalkan upaya lidik dan sidik. (Dev/R-10/R-8)-d

Rektor Sambungan hal 1

Namun pernyataan mundur saja belum sah, karena ada mekanisme regulatif yang harus dipenuhi terkait kemunduran itu. Mengingat masih ada dua pintu, yaitu pintu senat universitas dan pintu yayasan badan wakaf. "Senat bisa saja menolak permintaan mundur itu, atau kalau senat menyetujui, yayasan juga bisa menggunakan otoritasnya untuk menolak. Jadi tidak serta merta. Tapi paling tidak Rektor sudah menunjukkan rasa tanggung jawabnya," tegas Edy.

Menristekdikti Mohammad Nasir kemarin menyempatkan bertandang ke rumah duka Syaits Asyam, salah satu mahasiswa yang meninggal di Jetis Caturharjo, Sleman. Kedatangan Nasir beserta rombongan diterima ibunda Asyam, Sri Handayani beserta keluarga. "Saya juga menyampaikan pesan duka cita dari Presiden Joko Widodo atas meninggalnya Asyam," ujarnya, kemarin.

Menteri menyatakan keprihatinan dan kekecewaan akibat masih adanya insiden kekerasan di kampus. Ia menegaskan semua kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam jumlah besar dan menyangkut ekstrateritorial harus ada pendamping agar terhindar dari kekerasan.

Menurut Menteri, hal itu kewajiban dosen dan pimpinan melakukan pendampingan di setiap kegiatan organisasi kemahasiswaan melalui unit kegiatan maha-

siswa. Nasir meminta pihak berwenang untuk memeriksa siapapun yang terlibat dalam kegiatan tersebut. "Jika itu mengandung unsur pidana maka diserahkan kepada polisi, jika itu berkaitan dengan akademik diserahkan kepada pihak yang mengawasi akademik, bisa diberikan sanksi skorsing satu hingga dua semester tidak menempuh studi," jelas Nasir. Ia mengatakan telah memberi tahu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dikti terkait mekanisme sanksi atas kekerasan yang menimpa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta (PTN dan PTS). Mekanisme tersebut disampaikan pada rapat di Yogyakarta, Senin (30/1).

Kepada Menristekdikti dan rombongan, Sri menceritakan anaknya yang pandai dan berbakti kepada orangtua serta sering mendapatkan medali dan piagam penghargaan hasil penelitiannya bersama dengan teman-teman semasa menempuh studi di sekolah (SMA). Medali dan piagam tersebut hanya menjadi pajangan di lemari.

"Cita-cita Asyam dan teman-temannya itu untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan," ucapnya sembari menahan tangis. Ia meminta Menteri Nasir agar karya ilmiah tentang penguraian limbah oli di laut yang pernah dibuat Asyam dan kawan-kawan dapat ditindaklanjuti. (Ria/Fsy/-1)-d



http://www.krjogja.com

MINGGU WAGE

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



29 JANUARI 2017 (1 JUMADILAHAL 1950 /TAHUN LXXII NO 120)

HARGA RP 3.000 /20 HALAMAN

Bandara di Temon Harus Beroperasi Maret 2019 Jokowi: Sudah Jadi Sabda Leluhur



Presiden RI Joko Widodo melakukan Babat Alas Nasung Kridha Pembangunan NYIA dengan meletakkan batu meriah di tolak bandara kawasan Pantai Ccong Temon Kulonprogo.

TEMON (KR) - Babat Alas Nasung Kridha memandikan dimulainya pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA) menjadi momentum bersejarah bagi kemajuan pariwisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat DIY serta pembangunan Kabupaten Kulonprogo. Keberadaan bandara bertaraf internasional tersebut menjadi kebutuhan mendesak dalam upaya mengatasi kepadatan penumpang dan pesawat di Bandara Adisutopo yang saat ini mengalami kredit haur biasa.

"Pembangunan bandara baru di Temon harus segera terlaksana. Jangan mundur-mundur terus, dulu saat gubernur bertanya saya katakan segera. Setiap pekerjaan dan keputusan apapun harus dilaksanakan. Tidak boleh mundur-mundur lagi," tegas Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) saat memulai Babat Alas Nasung Kridha di Desa Jangkaran, Temon, Jumat (27/1).

Jokowi mengatakan, keberadaan bandara di Temon sesungguhnya telah menjadi sabda leluhur. "Sabda yang titah-titah Temon bene, bakal ana wong didolan cawaca sing awang-awang Titah Temon bene bakal dadi masbu kijing wesi. Titah-titah Ler Gunung Lemang lan Kidal Gunung Jeruk bakal dadi kutha. Glogah bakal dadi mersuarung banawa di Temon akan ada bandara besar dan jadi kota besar. Glogah bakal jadi mersuarung dunia, jadi bukan hanya mersuarung Indonesia. Apa yang kita lakukan sekarang memang rebusi keputusan yang harus dilakukan. Terlebih Bandara Adisutopo sudah terlahir pada," jelas presiden.

Proses pembangunan bandara harus sesuai target. "Jadi pak menteri, Maret 2019 sudah operasi akan saya ingat terus. Saya ingat, saya tidak tahu kerjanya bagaimana, mau siang malam yang penting Maret 2019 selesai. Bandara ini berorientasi global, bandara internasional yang akan dilengkapi fasilitas sangat bagus," tegasnya.

Sementara Gubernur DIY Sri Sultan menyampaikan terimakasih kepada presiden telah melakukan babat alas nasung kridha. Bandara di Temon akan menjadi bagian dari perubahan baru seperti yang pernah disampaikan leluhur, Ki Ageng Panamban, perubahan dari masyarakat maritim ke agraris. "Merasa sejah, sejahtera secara etimologi kita harus segera membangun peradaban baru demi kesejahteraan masyarakat. Abad 21 akan dimulai dari Kulonprogo ditandai dengan pembangunan bandara internasional baru. Kota Nasung Kridha artinya transformasi diri, revolusi mental untuk menjadi bangsa yang besar," kata Sultan.

Sedangkan Menhub Budi Karya Sumadi, mengatakan dengan konsep bandara baru bertaraf internasional, kehadiran bandara di Temon akan memberikan multiplier effect, meliputi sektor



Presiden RI Joko Widodo dan Gubernur DIY Sri Sultan HB X serta pejabat terkait meletakkan tumbul tanda dimulainya pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA).

Presiden RI Joko Widodo dan Gubernur DIY Sri Sultan HB X serta pejabat terkait meletakkan tumbul tanda dimulainya pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA).

Liverpool Tersingkir dari Piala FA

LIVERPOOL (KR) - Performa buruk Liverpool di tahun 2017 terus berlanjut. Siemann di kandang sendiri di Stadion Anfield, Sabtu (28/1), The Reds secara mengejutkan tersingkir dari ajang Piala FA usai dikalahkan Wolverhampton Wanderers, tim kasta kedua Liga Inggris (Championship), dengan skor 1-2.

Goal dari Richard Stearns dan Andrea Weimann di babak pertama membawa The Wolves memusurkan Liverpool untuk meraih kemenangan pertama tahun ini. Ini kekalahan kandang ketiga berturut-turut bagi pasukan Jurgen Klopp, usai dikalahkan 2-3 oleh Swansea di ajang English Premier League (EPL) pekan lalu, serta tambahan 1-1 di tangan Southampton di semifinal Liga EFL Cup pada Rabu (25/1) lalu.

Klopp mengibahkan sembulan susunan pemain yang menjadi starter dalam laga melawan Southampton, dengan hanya mempertahankan keeper Loris Karius dan striker Roberto Firmino saat menghadapi Wolves. Wolves langsung membongkang publik Anfield saat laga baru berlangsung 52 detik, setelah bek Stearns menyundul bola untuk menjebol gawang yang dijaga Karius. Stearns lolos dari kawalan dan sukses menenduk umpukan tendangan bebas Helder Costa.

The Reds tersingkir dan merespons gol itu dengan terus mendesak Wolves, namun semua serangan berhasil dibela pertahanan Wolves yang tampil cukup solid. Tim tamu sering menguji Liverpool dengan serangan balik cepat terutama dari sisi kanan. Situasi makin buruk bagi Liverpool, setelah Weimann mengangkang keanggotan Wolves di menit ke-41.

Usaha keras Si Merah akhirnya berubah di menit 88. Striker Divock Origi berhasil memekatkan ketepatan menjadi 1-2, setelah meletakkan gol dengan tendangan voli dari jarak dekat. Kedudukan ini tak berubah hingga waga menit perkuat panjng.

TINGGAL TUNGGU HASIL OTOPSI Polisi Bidik 2 Panitia Diksar Mapala UII

SOLO (KR) - Tim penyidik gabungan Polres Karanganyar dan Polda Jateng telah mengerucutkan adanya dua calon tersangka terkait kasus tenarannya tiga mahasiswa peserta Pendidikan Dasar The Great Camping ke-37 Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Indonesia (DiksarTGC ke-37) Mapala UII Yogyakarta di kawasan Tawangmangu, akhir pekan lalu. Penentuan calon tersangka ini berdasarkan keterangan 21 orang saksi yang sudah diperiksa serta barang bukti pertama yang ditemukan tim penyidik kepolisian.

Kapolda Jawa Tengah Irjen Pol Condoro Kirono mengungkapkan hal itu kepada wartawan di Magelang, Solo, Sabtu (28/1). Namun Kapolda hanya menyebutkan bahwa dua calon tersangka dimaknai merupakan panitis penyelenggara kegiatan. "Hasil penyelidikan dan penyidikan kasus tenarannya tiga mahasiswa UII memang telah mengarah adanya dua calon tersangka," tandasnya.

Kapolda Jateng menambahkan,



Kapolda Karanganyar AKBP Ade Sufri Simanjuntak (tengah) memimpin olah TPT di Tawangmangu.

polisi masih menunggu hasil otopsi peserta yang meninggal dunia, karena tanpa hasil pemeriksaan tersebut pihaknya belum dapat menetapkan tersangka kasus dugaan kekerasan dalam Diksar tersebut. Untuk itu dia

sur pidana dalam kasus tersebut," tegas Irjen Condoro Kirono.

Dalam olah tempat kejadian perkara (TKP), Jumat (27/1), Tim Inafis yang dipimpin Kaprores Karanganyar AKBP Ade Sufri Simanjuntak kembali menemukannya 15 barang bukti terduga dugaan kekerasan. Di antaranya: batang kayu, ranting, alat pengat tas dan potongan rambut. "Total ada 30 barang bukti ditemukan dari lokasi Diksar sejak olah TKP akhir pekan lalu. Polisi juga meminta keterangan warga setempat yang dianggap mengetahui aktivitas Diksar," jelas Kaprores kepada KR di Karanganyar.

Kaprores Karanganyar juga menambahkan wawancera di Kantor dan Wakil Rektor UII Yogyakarta dari jabatan tidak menghambat pengungkapan kasus dugaan kekerasan yang menyebabkan tiga peserta Diksar meninggal dunia. AKBP Ade Sufri tetap meminta pihak rekortur berkoordinasi dengan kepolisian. Utamanya mendongor panitis Diksar

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isak	Subuh
	11.54	15.15	18.09	19.22	04.17

MINGGU 29 JANUARI 2017

16 Napi Pesta Sabu di Wirogunan

YOGYA (KR) - Satresnarkoba Polresta Yogya bekeja sama dengan Lapas Wirogunan menangkap 16 narapidana (napi) di blok D kamar 1 dan 6, Jumat (27/1). Mereka diduga melakukan pesta sabu-sabu di kamar tahanan. Tentangnya kasus ini berawal saat Lapas Wirogunan melakukan razia di kamar tahanan. Dalam razia itu ditemukan alat isap sabu-sabu. Selanjutnya pihak lapas berkoordinasi dengan Polresta untuk melakukan penggeberan dan penangkapan terhadap 16 napi.

Kapolresta Yogya Kombes Pol Tommy Wibisono SIK didampingi Kasal Rematikota Kompol Sugeng mengungkapkan, ke-16 napi itu terdiri dari: Sidi, Maw, Miki, Miki, Fy, Cp, Hs, Bb, Kr, Ep, Yl, Al, Tawalas, Pate, Gs, Sin dan Aw. "Dari dua kamar, ada 20 narapidana yang dites urine. Namun yang positif diduga menggunakan sabu-sabu ada 16 orang. Selanjutnya para narapidana kami bawa," jelas Kapolresta.

Dalam pengeledahan di dalam dua kamar tersebut, petugas menemukan alat isap sabu-sabu, ganjing, dan kalter. Sabu-sabu diduga telah dibuang ke dalam kloset kamar mandi. "Barang bukti itu dibuang ke dalam lahan dan disebarkan di kamar mandi. Menggeluh ada razia, sabu-sabu dibuang di kloset," jelas Kompol Sugeng.

Menurut Sugeng, 16 napi tersebut sebelumnya tidak ada yang terdandung kasus narkoba. Mereka berada di lapas karena tindak pidana umum, empat di antaranya kasus perampokan di wilayah Kota Yogya, Bantul dan Sleman. Diduga sabu-sabu dimasukkan ke dalam lapas lewat orang yang membujuk narapidana.

"Petugas sudah mengimpor satu nama yang diduga menggunakan barang haram tersebut. Namun kami belum mendalami bagaimana cara barang itu bisa sampai di tangan mereka," terangnya.

Kalau Tidak Ada Oknum, Semua Lancar

SEMBLAN dari sepuluh mahasiswa UII Yogyakarta yang sudah beberapa hari menjalani perawatan di RS JIH Yogyakarta, Sabtu (28/1) kemarin sudah diperbolehkan pulang. Namun sehari sebelumnya empat mahasiswa menyusul masuk JIH Yogyakarta, sehingga masih ada lima mahasiswa harus menjalani perawatan. Mereka adalah peserta Pendidikan Dasar The Great Camping (DiksarTGC) Mapala UII Kampus UII Yogyakarta, yang menemani Mapala UII, dr Moch Khairur Rofiq.

Beberapa mahasiswa UII peserta TGC Diksar Mapala



Mahasiswa peserta TGC Mapala UII yang dirawat di RS JIH.

Unisi, Sabtu kemarin juga memberikan keterangan kepada wartawan di RS JIH. "Kalau tidak ada oknum, semua berjalan lancar-lancar saja. Karena ini negara hukum, jika saja proses hukumnya, paper salah satu mahasiswa. Mahasiswa lainnya memang

rikan kepada teman yang menyertai itu. Mungkin dari Tim Investigasi UII mengaku telah melakukan pendalaman terhadap masalah yang terjadi dalam Diksar tersebut."

"Bersempit hal 8 kol 1

SUNGGUH SANGGUP Tenjadi

TURIS Belanda bernama Mister Jhon saat akan pulang kembali di Jalan Dwi Satrika Gombong, dipersilakan duduk dengan bahasa isyarat oleh tukang cukurnya Pak Thobis. Si turis mengangguk sambil senyum. Saat akan dicukur, si turis mengatakan, "Ampon diganduh nggah Pak?" Kawan saja Pak Thobis kaget dan menjawab, "Nggih... (Silakan). Abah, Jhon Dwi Satrika 522 Kuman, Gombong Kebumen 54411)-d

Garuda: Sanggup sanggup Tenjadi dalam Srekan di Hutan 8

2 Panitia Sambungan hal 1

Mapala *The Great Camping* (TGC) ke-37 memenuhi panggilan pemeriksaan di Mapolres Karanganyar.

Terkait mundurnya Rektor UII Yogyakarta Prof Dr Ir Harsoyo MSc dan Wakil

Rektor Bidang Kemahasiswaan Dr Abdul Jamil SH MH, ratusan mahasiswa menandatangani petisi bertuliskan #SaveRektorUII dan #SaveWR3UII di spanduk putih yang dipasang di

halaman belakang Auditorium Prof Dr Kahar Mudzakkir.

Para mahasiswa dari berbagai fakultas juga menggelar orasi dan menunjukkan solidaritas dengan meng-

nakan baju putih, Jumat (27/1) lalu.

Aksi tersebut sebagai bentuk dukungan kepada rektor dan wakil rektor 3 agar tidak mengundurkan diri.

(Hwa/R-10^o-1)-f

Kalau Sambungan hal 1

"Tindak-tindak kekerasannya sudah bisa kami identifikasi, termasuk oknum yang melakukan. Kami komitmen kerja sampai tuntas dan akan membuat laporan dan rekomendasi tentang sanksi yang diberikan. Oknum yang terlibat masih dialami oleh tim," jelasnya. Pernyataan

serupa dan penyesalan yang sama juga disampaikan Ketua Mapala Unisi UII, Imam Noorizky.

Pernyataan dan penilaian serupa juga diungkapkan Imam Hakim (orangtua Muh Hafidzal Firdani). Menurutnya, penyebab kematian tiga mahasiswa dalam kasus ini

adalah oknum yang bertindak emosional. Terkait hal itu, ia menyerahkan sepenuhnya kepada pihak berwajib. "Secara kemanusiaan, ini merupakan musibah. Namun soal proses hukum, saya tidak komentar karena sudah ada ranahnya," tandasnya. (R-8)-d



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

HINDARI BUJUKAN MEMAKAI
NARKOBA
PERKUAT IMAN DAN TAQWA
SOLUSINYA

SENIN KLIWON

30 JANUARI 2017 (2 JUMADILAWAL 1950 / TAHUN LXXII NO 121)

HARGA RP 3.000 / 24 HALAMAN

JUARA AUSTRALIA TERBUKA Federer Raih 18 Grand Slam

MELBOURNE (KR) - Petenis Swiss, Roger Federer berhasil merebut gelar grand slam ke-18 usai meraih juara di ajang Australia Terbuka 2017 yang berlangsung di Rod Laver Arena, Melbourne, Australia, Minggu (29/1). Keberhasilan Federer menjadi juara di Australia Terbuka ini didapat usai memundukkan musuh bebuyutannya, Rafael Nadal lewat laga ketat lima set.

Oelar yang diraihnya tadi malam tersebut menjadi yang kelima sepanjang sekiutertantannya pada ajang Australia Terbuka. Sebelumnya gelar juara di ajang ini berhasil diraihnya pada tahun 2004, 2006, 2007, dan 2010. Terbukan di Australia Terbuka dilengkapinya dengan lima gelar lainnya di ajang Amerika Terbuka pada tahun 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008. (Berita terkait di halaman 24).

* Bersambung hal 7 kol 5



Roger Federer memegang piola.

100% BERTAHAP OPTIK MODERN

1 MOBILATYA 5 MOTOR

JL. PROF. YOHANES GA WITTA, 6274-55502

Alma Ata PENERIMAAN MAHASISWA BARU KELAS FEBRUARI 2017

UNIK KARYAWAN DAN UMUM

PROGRAM STUDI: S1 Teknik Informatika, S1 Sistem Informatika, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Guru SD, S1 Pita & OS s1 S1 Pro Informatika

Info & Pendaftaran: www.almaata.ac.id | Call/Wa: 0815 5435 2011 | 021-2000210

Analisis KR Harsoyo dan Pempin Etis

Imron Rosyadi

DUNIA pendidikan tinggi tanah air kembali terzonir. Universitas yang seharusnya menjadi benteng tarakhir moral bangsa 'robah' karena kelainan segelintir sivitas akademiknya. Kemalitan ketiga mahasiswa UII yang diduga kuat akibat tindakan kekerasan yang dilakukan panita diksar Mapala UII di Gunung Lwuu. Itu diaku secara kasatia oleh Rektor. Karena kekerasan mengiringi kegiatan diksar, Rektor pun memamerkan kepatuhan mengingestigasi lebih lanjut.

Peristiwa tragis itu tentu saja sangat memukul pucuk pimpinan UII, terutama Rektor Harsoyo. Langkah sigap pun diambil Harsoyo untuk menuntaskan kasus kekerasan yang membilit, dan memonevkan nama baik institusinya. Tanpa tednging aling-aling penyelesaian pars menyebarkan pengungkapan insiden tersebut terus

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isak	Subuh
	11.34	15.15	19.09	19.22	04.18

SENIN, 30 JANUARI 2017

UNTUK PULIHKAN KEPERCAYAAN MK Perlu Lembaga Pengawas

JAKARTA (KR) - Pengawasan terhadap Mahkamah Konstitusi (MK) meridesak dilakukan lembaga eksternal. Lebih-lebih pasca pendenapan temenggak Hakim Konstitusi Patrialis Akbar oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Hal tersebut dikatakan anggota DPR dari Fraksi PDIP Arterita Dandan di Jakarta, Minggu (29/1). Apalagi, kasus yang menyeret hakim konstitusi itu bukan yang pertama kali. Sebelumnya, mantan Ketua MK Aki Mochari sudah lebih dulu mendokam di penjara akibat kasus suap perkara di lembaga peradilan konstitusi itu.

"Saya berpendapat sebagai affirmative action bisa dilakukan Komisi Yudisial dan badan adhoc yang berada di luar MK. Langkah ini harus diambil sebagai upaya darurat untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap MK," katanya Arterita.

Di samping itu, ia meminta pemerintah segera mengusulkan revisi Undang-undang (UU) tentang MK untuk segera dibahas bersama DPR. Revisi UU MK itu, lanjutnya mengingestigasi rekomen hakim konstitusi bukan hanya menghindari potensi kasus Patrialis dan Aki terulang kembali. Tetapi telah menjadi bukti yang sempurna, walaupun klas kasakan 9 orang hakim ini negarawan, namun ternyata nafsu ketunawannya masih memekak. Oleh karena itu, wajib diawasi.

Sekretaris Kabinet (Sekab) Pramono Anung mengemukakan, Operasi Tangkap Tangan (OTT) Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) Patrialis Akbar oleh KPK telah mengowawakan semua pihak.

* Bersambung hal 7 kol 5



Alat berat mengerjakan proyek pembangunan JJLS di Grogol Desa Parangtritis Kretek Bantul, Minggu (29/1).

JJLS Terkoneksi Bandara Baru DIY Siap Bangun 'Kelok 18'

YOGYA (KR) - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUP-ESDM) DIY tengah berupaya mengakselerasi pembebasan lahan untuk pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS). Hal ini dilaku-

kukan untuk mengkoneksikan JJLS dengan Bandar Udara Internasional Yogyakarta Baru (New Yogyakarta International Airport/ NYIA) yang mulai dibangun di Temon Kulonprogo. Pada 2018 di-

harapkan JJLS sudah tersambung dengan bandara baru, sehingga mempermudah aksesibilitas masyarakat.

TERISAK-ISAK SAMPAIKAN PERNYATAAN Mundur, Harsoyo Tetap Bertanggung Jawab

SLEMAN (KR) - Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), Dr Ir Harsoyo MSc memberikan pernyataan resmi di depan mahasiswa dan segenap sivitas akademika di Gedung Kuliah Umum Kampus Terpadu UII, Jalan Karijuno Km 14, terkait keputusannya mengundurkan diri dari jabatan rektor beberapa hari lalu. Ia menjelaskan, dirinya tetap bertanggung jawab sehubungan dengan meringginya tiga mahasiswa saat mengikuti pendidikan dasar (Diksar) Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) Unisi.

"Saya mengundurkan diri, untuk kepentingan kebijakan, bukan sesuatu yang tiba-tiba. Ini merupakan tanggung jawab saya secara pribadi," jelasnya, Minggu (29/1).

Ia menampik ada tekanan dari Menteri Riset, Teknologi

dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohammad Nisriz yang baru-baru ini juga berkunjung ke Yogyakarta menyumbang rumah salah satu korban diksar bertajuk *The Great Camping* (TGC) ke-37 itu.

Harsoyo menyatakan, Selasa (31/1), ia akan mengantar

ke-16 mahasiswa Mapala ke Polres Karanganyar. "Saya akan mengantar sendiri dan saya tidak meninggalkan gelombang perane," tegasnya, seraya menyebutkan, jabatan rektor yang ia duduki merupakan medan perang dan menuntut ajaran agamanya.

* Bersambung hal 7 kol 5

Bandara Kulonprogo, Sejahterakan Rakyat

YOGYA (KR) - Kehadiran Bandar Udara Internasional Yogyakarta Baru di Temon Kulonprogo Yogyakarta, dipandang sebagai bakal mampu menyejahterakan masyarakat sekaligus mengubah paradigma di DIY. Masyarakat DIY dituntut memiliki pola pikir yang mengarah pada standar kelas internasional khususnya dalam pelayanan tanpa melupakan akar budayanya.

"Bandara itu nantinya bukan sekadar tempat orang datang dan pergi, tetapi juga mendatangkan investor. Jadi kita sudah tidak bicara lokal semata tetapi paradigma internasional, dimana kita menjadi bagian dari dunia internasional dengan pola pikir bisa berubah dan mempunyai kemampuan melayani sesuai standar kelas dunia," ujar Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Yogyakarta kemarin, terkait masa depan megaproyek New Yogyakarta International Airport (NYIA) yang baru saja dimulai pembangunannya.

Raja Kraton Yogyakarta ini menegaskan, upaya untuk memenuhi pola standar internasional dalam dunia pariwisata DIY harus dimulai dengan segera menghidupkan. Semisi meningkatkan pelayanan standar internasional, menyediakan letak bintang lima, membangun rumah skala internasional dan sebagainya. Selain itu, DIY harus mempunyai citra yang jelas begini bandara internasional yang baru tersebut dibuka.

"Jangan seperti masuk Bandara Adisutjipto, kita masuk justru disugahi promosi properti. Jangan sampai ini terulang di Bandara Kulonprogo yang harus menampilkan kondisi riil di DIY."

* Bersambung hal 7 kol 1

GUNUNGKIDUL DISERBU WISATAWAN

Kemacetan Jalur Wisata Mencapai 2 Km

WONOSARI (KR) - Libur akhir pekan dan perayaan Tahun Baru Imlek pada Sabtu-Minggu (28-29/1), objek wisata di Gunungkidul kembali dihirauhi wisatawan. Membubukainya wisatawan yang belum didukung infrastruktur jalan yang memadai, mengakibatkan kemacetan terulama dari Pantai Baron ke arah timur sampai ke Pantai Palang Sawal (Indrayanti).

Sementara kendaraan baik bus dan mobil pribadi harus menunggu berjam-jam, bahkan ada kendaraan yang terpaksa putar balik mengowawakan masyarakat untuk mengingestigasi pantai sektor timur mulai dari Pantai Sepanjang hingga Poki Tinggal.

Salah satu petugas parkir di Simpang Tiga Pantai Kukup Desa Kemadang, Kecamatan Tanjunggori Sunoto mengatakan, antrean panjang kendaraan terjadi sejak pagi pukul 06.00 hingga siang. Pihaknya menyesuaikan titik ada petugas yang mengatur lalu lintas, sehingga kemacetan semakin parah.

Dari penelusuran KR pada Sabtu (29/1) siang, kemacetan terjadi mulai dari Simpang Tiga Pantai Baron menuju ke Patai Kukup. Meski pemerintah sudah melangan dua jalur dan mengowawakan tangguk, namun kemacetan tetap masih terjadi.

Bahkan masih banyak kendaraan wisata yang melangan jalur yang ditentukan. Misalnya dari arah barat melewati jalan lama (ular), sedang dari arah timur melewati jalan baru (selatan), namun ada beberapa kendaraan yang menentang arus sehingga kemacetan semakin purung.

* Bersambung hal 7 kol 5



Bus dan kendaraan wisata antre panjang hingga lebih dari 2 kilometer karena macet dari arah Pantai Baron ke Timur.

SUNGGUH SUNGGUH Tenjadi!

● SPBU Pertama kali dapat saingan, karena di Desa Plumeng, Kebonorum, Klaten, ada kios bensin dengan boks serupa SPBU umumnya. Di boks itu tertulis 'SPBU Pertamina'. (Kirim: Nantik Suryati Basri RT 03/RW 04 Kebonorum, Klaten 57466).

Mundur, Sambungan hal 1

ia akan menjadi dosa jika lepas dari tanggung jawab. Ia mengatakan, dirinya mundur dari jabatan rektor untuk mencegah UII menjadi lebih jatuh dan hancur. Ia tahu ada banyak dampak yang dikenakan kepada UII ketika ada peristiwa seperti itu. Rektor yang baru dilantik tahun 2014 itu mengatakan, sanksi terberat yang mungkin menimpa UII, salah satunya adalah dilarang menerima mahasiswa baru.

Bila sanksi tersebut dijatuhkan kepada UII, ia tidak bisa membayangkan, salah satu universitas Islam terbesar di Indonesia itu bisa gulung tikar, karena proses pembiayaan akademik sebagian besar dari mahasiswa. Ia turut mengapresiasi orang-orang yang menjadi rekannya ketika menjabat rektor adalah orang hebat, karena rektor bekerja untuk mengkoordinasi, sedangkan rekan-rekan lain banyak yang terjun ke lapangan.

Harsoyo menceritakan perasaannya yang campur aduk ketika mendengar satu persatu mahasiswanya meninggal. Ia sempat cerita ke Ketua Umum Badan Wakaf UII, Dr Ir Luthfi Hasan MS mengenai perasaannya yang sedih dan tidak mampu mengemban amanah yang berat itu.

"Ibunda Syaits Asyam mengaku ikhlas dengan kepergian anaknya karena ia merasa putra tunggalnya itu adalah putra yang saleh, saya malah jadi se-

makin tidak karuan rasanya," ucapnya sembari terisak. Tidak lupa, ia mengucapkan terimakasih kepada segenap sivitas akademika yang telah menandatangani petisi berjudul #SaveRektorUII dan #SaveWR3UII.

"Saya paham handai taulan yang ada di depan saya begitu mencintai saya, namun saya lebih mencintai UII, saya tidak ingin UII hancur karena kita semua telah bahu membahu membuat UII jadi besar," tambahnya diiringi tepuk tangan hadirin.

Sementara itu, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Prof Dr HM Mahfud MD dan mantan Rektor UII Prof Dr Edy Suandi Hamid mengunjungi korban peserta Diksar Mapala UII yang masih dirawat di RS JIH, kemarin siang. Kunjungan didampingi mantan Dekan FE UII Dr Asmai Ishak dan psikolog yang juga anggota Tim Investigasi Dra Ratna Syifa MSi. "Kami datang untuk memberikan kekuatan moral agar mereka semangat dan tidak trauma," ungkap Asmai Ishak.

Menurutnya, kondisi keenam korban yang masih dirawat sudah membaik bahkan tadi sudah mau ke luar. Meski demikian, masih ada satu yang harus tinggal di rumah sakit, namun tidak terkait dengan yang terjadi di diksar pekan lalu. Sedangkan, yang di ICU, sudah ke luar dari ruang tersebut.

(*-1/Fsy/R-8)-f



SELASA LEGI

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurnani Rakyat
Terbit Sejak 27 September 1945

krjogja.com
PALING MENGERIT JOGJA

NOW AVAILABLE ON:

31 JANUARI 2017 (3 JUMADILAWAL 1395 / TAHUN LXXII NO 122)

HARGA RP 3.000 / 24 HALAMAN

'Makaryo' Kirim Surat Cinta ke Mapala UII Polisi Jemput Paksa 2 Tersangka



Dua tersangka kasus dugaan kekerasan mahasiswa UII dibawa ke ruang penyidik.

KARANGANYAR (KR) - Diterima secara damai dan damai. IT Sabdit III Jatonegoro Di teskriminal Pida Jatonegoro. Siniin (081) menyurvei dan tersangka ke Mapala Karanganyar dalam kasus dugaan kekerasan yang mengakibatkan tiga peserta Pendidikan Dasar (Dikdas) Mapala UII meninggal dunia. Perampasan paksa dari Pus Mapala UII terhadap tersangka Tud dan Ang itu dilakukan sekitar pukul 05.30 dan dilanjutkan penahanan.

an tersangka ini merupakan upaya polisi mempermudah penertiban atau menegakkan paksa melarikan diri. Di sisi lain, keluarga korban terus menanti nama Ilim Nurfahri Lisya Adi berharap kendali ditanggapi. Mereka siap menyediakan bukti-bukti yang diperlukan. Hal itu disampaikan Mubhammad Zaini, penasehat hukum dari Pusat Konsultasi Bantuan Hukum Universitas Ahmad Dahlan (PKBH UAD) di Yogyakarta.



Massa 'Makaryo' menggelar aksi di depan Sekretariat Mapala Unisi di Kampus UII Jalan Cih Di Tiro Yogyakarta.

KEKERASAN JANGAN TERULANG LAGI Senat UII Setujui Harsoyo Mundur

SLEMAN (KR) - Rapat senat Universitas Elna Indonesia (UII) yang digelar di Kampus Terpadu U11, Jalan Selirwang Km 14,5 Sleman, Senin (30/1) menyetujui pengunduran diri Dr Ir Harsoyo MS dan jajarannya. Sidang tertutup yang dihadiri 138 dari 162 anggota senat itu juga menyetujui pengunduran diri Dr Abdul Fattal SII MI dari jabatan Wakil Rektor bidang Komunitas dan Karasosial.

Analisis KR
Hakim MK
Jamaludin Ghafur SH MH

SATU-SATUNYA jabatan yang secara eksplisit disebutkan dalam UUD 1945 harus dijabat oleh orang Indonesia adalah jabatan Hakim Mahkamah Konstitusi (MK). Pasal 24C ayat (5) UUD 1945 menegaskan bahwa hakim konstitusi harus memiliki integritas dan kepatuhan yang tidak tergores, adil, wajar, dan jujur yang menguasai konstitusi dan adat istiadat serta tidak menegakkan sebagai pejabat negara. Dalam konteks bernegara, negarawan tentu mempunyai kualifikasi tertinggi dalam sebuah persyaratan sebagai pejabat publik.

JOKOWI BERI KEMUDAHAN Industri Kecil Bebas Bea Impor



Presiden Joko Widodo dan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menandatangani salah satu produk kerajinan IKM di Pasar Tumang, Boyolali.

BOYOLALI (KR) - Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Perdagangan dan Industri (KIPRI), di Desa Tumang, Kecamatan Cepogo, Boyolali, Senin (30/1). Program ini membebaskan fasilitas dan kemudahan bagi para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) berupa pembebasan bea masuk dan pajak impor untuk barang produksi IKM yang diklasifikasikan untuk ekspor.

Hal tersebut disampaikan Dr Ir Harsoyo MS yang saat ini masih menjabat Ketua Senat, menanggapi Rektor saat ini sebagai raihan senat. Senat UII juga menyetujui pengunduran diri Dr Harsoyo MS dan jajarannya. Hal ini merupakan keputusan yang diambil oleh Senat UII sebagai bentuk pertanggungjawaban.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isak	Subuh
SELASA, 31 JANUARI 2017	11.54	15.14	18.09	19.22	04.19

Wedang Uwuh Cak Nera

Kabar dari Tuhan

SAYA bertanya dalam hati: Yogyakarta mengayomi Indonesia bagaimana maksudnya? Tentu saja. Baik untuk masyarakat jawa dan non Jawa yang berbudaya dan berkeadilan seperti catatan harian. Baik menginspirasi melalui titik jempol. Pertama, mempersiapkan kembali bentuk, wujud, raihan atau formula kebersamaan bangsa Indonesia, yang sementara ini Negara Republik can diadopsi dari bangsa yang bukan Indonesia.

DAYA TARIK WISATA BARU DIY Mei, Pembebasan Lahan 'Kelok 18' Selesai



Kelok 9 di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat, sebagai gambaran kelok 18 yang akan dibangun di DIY.

YOGYA (KR) - Pembangunan Jalan 'Kelok 18' yang menghubungkan Pangrehit Bantul hingga Giriwang Punggug Gunungkidul, di lokasi ini diadopsi rampang pada Mei 2017 dan segera dimulainya pembangunan.

Saat ini kami sudah memasuki masa akhir pembebasan lahan untuk pembangunan Kelok 18. Pembebasan lahan yang akan dibangun di DIY. Saat ini kami sudah memasuki masa akhir pembebasan lahan untuk pembangunan Kelok 18. Pembebasan lahan yang akan dibangun di DIY.

SUNGGUH SUNGGUH Tenjaya

SAAT ini kami sudah memasuki masa akhir pembebasan lahan untuk pembangunan Kelok 18. Pembebasan lahan yang akan dibangun di DIY.

Bersambung hal 7 kol 1

Bersambung hal 7 kol 1

Bersambung hal 7 kol 1

Polisi Sambungan hal 1

masyarakat tak merasa ragu memberikan keterangan. "Dengan ditangkarnya dua tersangka membuktikan adanya kemajuan. Kami mendapat banyak informasi dari yang dipaparkan Wakapolres Karanganyar. Intinya, kami merasa lega pelayanan kepolisian dalam kasus ini sangat baik," terang Kepala Ombudsman RI Perwakilan DIY, Budhi Masthuri.

Menurutnya, penetapan tersangka kasus tersebut memberi efek luar biasa, terutama bagi keluarga korban. Polres Karanganyar juga dianggap prosedural menjalankan tugasnya dari awal menangani kematian Muhammad Fadli sampai mengusut kematian Syaits Asyam.

Kapolres Karanganyar AKBP Ade Safri Si-manjuntak mengatakan, penetapan tersangka usai digelar perkara secara internal, Minggu (29/1). Selanjutnya, ia berharap 16 orang panitia diksar memenuhi panggilan ke Mapolres pada Selasa hari ini.

Kapolda Jateng Irjen Condoro Kirono saat ditemui di Boyolali menjelaskan, dua tersangka ditangkap di dua lokasi berbeda, yakni di Posko Mapala serta di kos-kosan yang menjadi kediaman salah satu tersangka. Selain melakukan penangkapan, polisi juga mengeledah tempat tinggal mereka untuk mengumpulkan barang bukti. Sebelum ditangkap, keduanya belum pernah dipenka.

Sementara itu massa yang menamakan dirinya Masyarakat Anti Kekerasan Yogyakarta (Makaryo) kemarin menggelar aksi di depan Sekretariat Mapala Unisi UII di Jalan Cik Di Tiro. Aksi ini dilatarbelakangi adanya kasus yang menyita perhatian publik terkait meninggalnya 3

mahasiswa UII pascamengikuti Diksar bertajuk *The Great Camping* (TGC) di lereng selatan Gunung Lawu Tawangmangu. "Kami dari Makaryo menyampaikan surat cinta agar Mapala peduli terhadap HAM. Menjalankan HAM adalah penguatan mandat konstitusi sekaligus komitmen kemanusiaan sebagai sesama manusia. Energi besar Mapala agar dicurahkan untuk melawan para perusak alam dan lingkungan bukan melawan adik seperjuangan," terang koordinator aksi, Beny Susanto.

Menanggapi aksi itu, Anggota Luar Biasa Mapala Unisi tahun 1993, Andi Reza menuturkan, saat ini senior-senior begitu terhenyak kaget. "Kami ingin penyelesaian yang proporsional. Kami tidak ingin melahirkan generasi pembunuh. Kejadian ini merupakan evaluasi bagi kami," papar Andi.

Sedangkan Kuasa Hukum Mapala UII, Willy Pangaribuan menghargai proses hukum yang sedang berlangsung.

Anggota Tim Investigasi UII, Muzayin, mengungkapkan, membenarkan kepolisian telah melakukan penangkapan terhadap 2 panitia yakni Yud dan Ang. Kalau Yud, merupakan alumni, sedangkan Ang, statusnya masih mahasiswa.

Kondisi mahasiswa peserta TGC Diksar yang dirawat di RS JIH Yogyakarta, hingga Senin (30/1), sudah banyak yang pulang karena kondisinya membaik. "Yang sudah pulang ada 12 orang sedangkan yang masih dirawat di RS JIH ada 2 orang," papar Direktur Utama RS JIH Yogyakarta dr Mulyo Hartana SpPD

(R-10/R-11/Fsy/R-8)-d

Senat UII Sambungan hal 1

pendidikan dasar mahasiswa pecinta alam (Diksar Mapala) *The Great Camping* ke-37 itu. "Masih ada enam mahasiswa yang belum dijumpai Tim Pencari Fakta (TPF) UII, itu sudah kami diskusikan pada rapat TPF sebelum rapat senat," tutur Harsoyo. Hingga kini, TPF UII sudah memeriksa 42 orang peserta dan panitia diksar.

Terdapat penangkapan dua orang panitia yang kini sudah tersangka dan ditahan di Polres Karanganyar. Humas TPF UII, Muzayin Nazaruddin menyebutkan, status salah satu dari mereka telah lulus. "Yud sudah lulus dan Ang masih berstatus mahasiswa aktif," ungkap Muzayin, seraya menyatakan, UII menghormati kewenangan kepolisian untuk melakukan pe-

ngambilan tersebut. Namun, ia menampik akan mencabut jajah dari alumni yang dijadikan tersangka dan memilih untuk menyerahkan kepada kepolisian. Kalau pencabutan jajah bisa terjadi karena tugas akhir yang ia kerjakan adalah plagiasi. "Tapi kalau seperti ini kami menyerahkan ke polis," paparnya.

Terkait pengempunan dua orang yang diduga tersangka utama tersebut mendapat tanggapan dari keluarga salah satu korban meninggal, Syaits Asyam. Paman Asyam, Lilik Margono sudah mendengar informasi tersebut dan berterima kasih kepada kepolisian yang sudah bergerak cepat.

Lilik juga menjelaskan, keluarga yakin dalam diksar yang memakan korban itu tidak lepas

dan tindakan penganiayaan panitia atau senior. Keluarga Asyam belum mendapatkan kronologi kematian mahasiswa Teknik Industri angkatan 2015 tersebut.

Guru Besar Fakultas Hukum UII Prof Dr HM Mahtud MD dalam surat yang dikirimkan ke Senat UII menyebutkan, pengunduran diri rektor adalah contoh pemimpin bertanggung jawab. Oleh sebab itu, kalau bisa pengunduran diri itu tidak dikabulkan sampai pelaku kejahatan yang menewaskan 3 orang itu dibawa ke pengadilan.

Surat Mahtud antara lain meminta Pimpinan UII dan seluruh sivitas akademika tegas menyikapi kasus, pelaku dan penanggung jawab harus disertai ke pengadilan. "Uii harus bekerja sama dengan kepolisian untuk

mempercepat proses hukum, tak boleh berusaha menutup-nutupi. Banyak yang mengatakan ini peristiwa memalukan. Tapi bagi saya peristiwa ini adalah pengajaran, sehingga pelaku harus diadili," ujarnya.

Mahtud menyebutkan, surat pernyataan apapun misal ada korban atau keluarga korban yang menandatangani pernyataan tidak akan menuntut atas peristiwa yang menimpa, supaya tidak kesampingkan. Di dalam hukum

pidana yang sudah terkait kejahatan seperti itu menurut Mahtud tidak ada perdamaian dengan korban atau keluarganya.

Menistekdikti M Nasir mengimbau para rektor di seluruh Indonesia untuk merajani tidak ada kekerasan dalam kampus. Kalau sampai ada kekerasan di kampus, akan diberi sanksi akademik bagi pelaku maupun institusinya. Sedangkan jika sudah masuk ranah pidana diserahkan ke kepolisian.

"Dalam pendidikan tidak ada kekerasan. Jangan sampai yang terjadi di UII terulang kembali," terang Nasir kepada wartawan usai membuka Rakernas Kemendikbud di Gria Sabha Pranana UGM.

Dijelaskan Nasir, bagi mahasiswa pelaku kekerasan, sanksi akademik berupa skorsing 1 semester hingga 1 tahun. Sedangkan bagi institusi perguruan tinggi diberi sanksi peringatan. Namun, pihaknya memastikan tidak akan

menutupi/melarang menerima mahasiswa baru, karena hal itu bisa mematikan perguruan tinggi tersebut. Termasuk tidak akan menurunkan akreditasinya karena belum ada aturannya. "Untuk UII yang dibekukan adalah unit kegiatan mahasiswa yang menyebabkan kekerasan," katanya. Sedangkan terkait mundurnya Rektor UII, Nasir mengapresiasi karena itu merupakan hak rektor. Namun demikian tanggung jawab harus tetap dijalankan. (*1/Dev/Fay)-d

KOMPAS GRAMEDIA
SENIN PON
 23 JANUARI 2017
 24 BAKDAMULUD 1438
 NO 2059/TAHUN 6
RP 2.000
 LANGGANAN RP 55.000

HARIAN PAGI
Tribun Jogja
 SPIRIT BARU DIY-JATENG

elti
 do you speak elti?
 New Year With The New ELTI



Jokowi Peroleh Skor 107

ADA pemandingan menarik di Kejuraraan Panahan Bogor Terbuka 2017 di lapangan Pusdik Zeni, Bogor, Jawa Barat, Minggu (22/1). Presiden Joko Widodo yang hadir di acara tersebut hadir sebagai peserta. (*)

Hal 11

BIDIK - Presiden Joko Widodo membidik target saat mengikuti Kejuraraan Panahan Bogor Terbuka 2017 di lapangan Pusdik Zeni, Bogor, Jawa Barat, Minggu (22/1).

Mas Yudhi Nyabetin Pakai Rotan

■ Kekerasan Senior Diduga Picu Kematian 2 Anggota Mapala UII

YOYA, TRIBUN - Kekerasan senior terhadap peserta Pendidikan Dasar (Dikdasar) Mapala UII Mahasiswa UII Yogyakarta diduga menjadi penyebab dua peserta Dikdasar. Hal ini terungkap dari pengakuan Syaitis Asyam (19). Saat masih dirawat di RS Bethesda Yogyakarta, Jumat (20/1) Asyam sen-

pat memberikan testimoni kepada ibunya terkait apa yang ia alami. Kepada ibunya, Asyam mengaku kesakitan setelah punggungnya dipukul menggunakan rotan. Pengakuan ini pun didapati oleh ibunya menggunakan kertas memo bertopik RS Bethesda. Ada tiga poin yang ditulis oleh ibunya Asyam atas peng-

akuan putra tunggalnya tersebut. Selain mengaku dipukul dengan rotan, mahasiswa UII yang merupakan warga Jatis RT 013, RW 013 Caturharjo, Sleman tersebut juga mengaku diminta meng-

TESTIMONI KORBAN

- Dua peserta Dikdasar Mapala UII mengaku dipukul dengan rotan oleh senior.
- Satu peserta hingga saat ini juga masih menjalani perawatan di RS di...

JADILAH YANG PERTAMA MENONTON VIDEO LIPUTAN DI KORAN

Scan Logo

Simak Videonya

Download Aplikasi Indonesia In Your Hand

Buka aplikasi dan scan foto berita di Tribun Jogja yang bertopik

UII Bentuk Tim Investigasi

PIHAK Universitas Indonesia Islam (UII) membenarkan perihal dua mahasiswa jurnasi Fakultas Televisi Industri yang menegakkan simulasi mengikuti Pendidikan Dasar Pendidikan Dasar The Great Camping dari Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam, Redor UII, Dr Ir Hartono, MS, mengungkap kejadian tersebut di kawasan di kaki Gunung Lumbu pada Jumat (20/1). Terkait dengan adanya korban meninggal tersebut, Pihak UII akan menginvestigasi kronologis dan penyebab kematian kedua mahasiswa tersebut. Hartono, menambahkan, peristiwa yang diklaim 37 peserta tersebut dibuktikan karena pada Jumat (20/1), mahasiswa atas nama Muhammad Fadhil meninggal. "Almarhum meninggal dalam perjalanan menuju

NEWS ANALYSIS - Brotoesna Komando SAR DIT

Tidak Boleh Ada Kekerasan Apapun

KASUS meninggalnya 3 mahasiswa dalam peristiwa berdarah di alam bebas memberi kita beberapa hal untuk dicermati, terutama dalam penyelenggaraan event di alam. Misalnya, penyelenggaraan harus mematuhi standar yang berlaku.

Yang pertama, tentu persiapan harus cermat. Dalam hal ini keselamatan harus diutamakan (Safety First) yang disertai dengan pengawasan dari orang yang berkompeten (Safety Officer). Petugas pun punya kewajiban melakukan kontrol terhadap peserta, sedangkan peserta memiliki kontrol terhadap kondisi dirinya sendiri. Berikutnya, dalam mengorganisir kegiatan semacam ini, diharapkan

Olla Ramlan Ponsel Suami

MODEL yang jadi perhatian acara Olla Ramlan tak memungkiri bahwa sang suami, Aduh Hutapea, sering digoda oleh perempuan-perempuan genit. Liruk Iru, Iru duk anak ini jadi gigit memelisa selipon seluler atau ponsel sang suami. "Aku ngopok handphone karena aku tahu suami aku kayak gimana. Yang aku enggak tahu kemampuan ditempuh di luar sana," ungkap Olla. (*)

Masyarakat Anti Hoax Yojomase Ajak Publik Bersama-sama Perangi Hoax Semar Bimbing Pandawa Melawan Cakil

Cakil kampak bahagya. Sosok yang dikenal sebagai Ekaharu Kuda tersebut berjalan ke sana ke mari sambil aktif mempergunakan bahasa dengan kabar bohong atau hoac. Kondisi bangsa yang semakin kacau marak akibat film yang memanjakan tersebut, membuat Pandawa Lima turun tangan.

MENGANDENG Semar sebagai penasihat, para Pandawa berupaya menentang Cakil dan hoac yang dihebatkan. Jatah bangun perjuangan mereka menentang hoac tidak hanya sekadar semangat untuk mengembalikan ke-

hypermart
 Low prices and more...
 PERIOD PROMOSI 23 - 26 JANUARI 2017 | BELANJALAH SELURUH HYPERMART

DEWANG HICARD
 Rp 78.900

DEWANG HICARD
 Rp 17.600

UI Bentuk Tim Investigasi

● Sambutan Hal 1

RISD Karanganyar, sedang mahasiswa lain atau nama Syaifa Ayyam meninggal dunia pada Sabtu (21/1) saat dibawa di RS Bethesda Yogyakarta," ujar Harsono pada Minggu (22/1).

Menanggapi hal ini, Kepala Humas UI Karina Utami Dewi menyatakan, UI masih melakukan investigasi dan menggali informasi perihal kronologi kematian mahasiswa. Pihak UI telah mengajut informasi dari pihak keluarga dan pihak berwajib.

"Kalau ada pelanggaran, kami akan lakukan tindakan tegas, walaupun saat ini belum ada informasi yang cukup untuk bisa kami tentukan ke pada siapa," ungkap Karina.

Sementara itu, jemaah Muhammad Fadli telah dipulangkan pada Sabtu (21/1). Jemaah Fadli sendiri sempat diantar ke rumah sakit di Kampus UI di Cik di Tiro, lalu di-kembalikan kepada pihak keluarga di Bolan, Kepulauan Riau. [R]

muhasiswa.

Debitur Humas UI Karina Utami Dewi menyatakan, UI masih melakukan investigasi dan menggali informasi perihal kronologi kematian mahasiswa. Pihak UI telah mengajut informasi dari pihak keluarga dan pihak berwajib.

"Kalau ada pelanggaran, kami akan lakukan tindakan tegas, walaupun saat ini belum ada informasi yang cukup untuk bisa kami tentukan ke pada siapa," ungkap Karina.

Sementara itu, jemaah Muhammad Fadli telah dipulangkan pada Sabtu (21/1). Jemaah Fadli sendiri sempat diantar ke rumah sakit di Kampus UI di Cik di Tiro, lalu di-kembalikan kepada pihak keluarga di Bolan, Kepulauan Riau. [R]

Mas Yudi Njebetin Pakai Rotan

● Sambutan Hal 1

juga ditolak oleh serdadunya dalam acara Diksar yang digelar di Dusun Tegodringo, Desa Gondosuli, Tawangmangu, Karanganyar tersebut.

Tak hanya rotan saja yang digunakan, Ayyam saat masih dalam perawatan juga menyebutkan nama senor yang memberikan perlakuan kasar terhadap dirinya. Dalam memo yang juga sempat dibacakan oleh Abdullah, ayah Ayyam tersebut tertulis nama Yudi di ker- ta sama tersebut hingga dua kali dari tiga poin yang dituliskan.

Ini memo yang dituliskan ibunda korban atas testimoni Ayyam tersebut yang pertamanya adalah, "Mas Yudi ngapetin punggung paksi mwan apalah kati." Poin kedua, "Leher ngangkut bebon mir terlihat bengkok," dan yang ketiga adalah, "Kaki ditapak Yudi. Bangkai dipukul."

Testimoni Ayyam tersebut disampaikan sehari sebelum ia akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya di RS Bethesda, Jumat (20/1). Ayyam meninggal pada Sabtu (21/1) namun jenazahnya baru dimakamkan Minggu (22/1) lantaran jenazah mahasiswa jurusan Teknik Industri tersebut

harus dibawa ke RSUD Dr Sarjo untuk ditopang.

Perakaman terhadap Ayyam sendiri dilakukan Minggu (22/1) petang. Saat itu rumah duka yang ada di Jelis RT 013, RW 013 Caturbarjo, Sreman tampak dipenuhi warga sekitar dan juga teman teman korban. Situasi di rumah duka tampak berisik karena keluarga korban, terutama ibunya.

Ibunda Ayyam, Hatik yang saat ini mengalami keribut-ributan warna hitam tersebut tampak tak bisa menahan tangis saat jenazah putra tunggalnya diberangkatkan ke pemakaman. Apalagi, jenazah Ayyam tak sempat lama singgah di rumah korban.

"Saya tabunya ia sudah meninggal. Tapi di tabunya banyak terdapat luka bekas pengantayaan di hampir seluruh tubuhnya. Kuku jempolnya juga copot," kata Abdullah, ayah korban.

Tak datang Abdullah juga menyampaikan tidak baik dari panitia kegiatan yang dimutasi tak punya etika.

Hingga saat ini pihak keluarga belum memperoleh penjelasan dari pihak panitia. "Mereka dari Mapala ingin menyelesaikan secara kekeluargaan. Tapi lampakny tak ada tidak baik dari panitia, sehingga saya harus minta kredensial lewat jalur hukum. Kami juga minta kasus ini jangan ditutup-tutupi," kata Abdullah.

temannya. Ayyam juga diantar pindah berganti dan tidak ke rumah duka.

Selain teman korban, di rumah duka juga tampak sejumlah anggota Mapala UI. Namun mereka yang datang mengaka bahwa mereka tidak ikut di acara tersebut.

Sayangnya, sejumlah aktivis Mapala UI yang ada di rumah korban tak banyak memberikan keterangan. Mereka bahkan terkesan menunduk serta mengalang-balang saat Tribun Jogja ingin mengambil gambar.

Dua korban Dalam kasus Diksar Mapala UNSI ini, Ayyam bukan satu-satunya korban meninggal. Muhammad Fadli (20) warga Tamansari Hilas, Gang 004 No 1 RT 001, RW 003, Tiban Bars, Sekupang, Ilalang juga meninggal dunia. Informasi yang diperoleh menyebutkan, kedua korban ternyata ada di dalam satu kerempok.

Informasi yang diperoleh Tribun Jogja menyebutkan, jenazah Fadli telah diterbangkan ke rumah duka di Ilalang.

"Saya awalnya ingin menyelesaikan secara kekeluargaan. Tapi lampakny tak ada tidak baik dari panitia, sehingga saya harus minta kredensial lewat jalur hukum. Kami juga minta kasus ini jangan ditutup-tutupi," kata Abdullah.

Informasi yang diperoleh Tribun Jogja menyebutkan, jenazah Fadli telah diterbangkan ke rumah duka di Ilalang.

"Saya awalnya ingin menyelesaikan secara kekeluargaan. Tapi lampakny tak ada tidak baik dari panitia, sehingga saya harus minta kredensial lewat jalur hukum. Kami juga minta kasus ini jangan ditutup-tutupi," kata Abdullah.

Sementara itu beberapa teman Ayyam yang ada di rumah duka menjelaskan bahwa keberadaan korban sebagai pribadi yang baik. Di mata teman-

ayah Ayyam saat bicara dengan sejumlah anggota Mapala UNSI yang hadir ke rumah korban.

Informasi lain yang diperoleh menyebutkan, masih ada satu peristiwa yang juga satu kelompok dengan Ayyam dan Fadli yang hingga saat ini masih dirawat di RS JHI. Mahasiswa tersebut adalah Ayyam yang lampakny juga akan banyak memberikan kesaksian terkait apa saja yang terjadi di Diksar tersebut.

Data polisi Data lain yang diperoleh dari Polsek Tawangmangu menyebutkan, saat itu korban diduga meninggal lantaran napotema. Kapolsek Tawangmangu, AKP Riyanto menjelaskan, korban Muhammad Fadli meninggal pada Jumat (20/1) dalam perjalanan saat dibawa ke Puskesmas Tawangmangu.

Sebelum meninggal korban sempat mendapat pertolongan dengan cara digigit kopaknya. Namun karena tidak memiliki selendang korban dibawa ke Puskesmas Tawangmangu. Selain sempat Puskesmas Tawangmangu korban sudah meninggal.

"Korban (Muhammad Fadli) langsung diambil kebusanya dari busan," katanya.

Selang kurang Syaifa Ayyam meninggal di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Sabtu (21/1) pukul 11.00 WIB. (R&*)

24 **Adasari**

• Nomor: 0274 5817 5817 (021)
 • Fax: 0274 5817 5817 (021)
 • Diterbitkan: 08-10-1983
 • Alamat: Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 100, Yogyakarta 55132

HARIAN PAGI
Tribun Jogja
 SPIRIT BARU DIY-JATENG

KOMPAS GRAMEDIA

JUMAT PAHANG
 27 JANUARI 2017
 26 BARUPOKALDI 5436
 NO 2203 / THAM 6
RP 2.000
 LANGGANAN RP 35.000

**Sekolah pemer-
 riksaan 1 s.d. 24
 jan, Plabale
 dibagikan sebagai
 hadiah kepada
 penerima camp.**

**BASABA
 MANANTAN
 mahasiswa SMP**

BUNYIKAN MENYORA - Mahasiswa Universitas Islam (UIN) Yogyakarta menggelar konferensi pers hari ini, saat ini para peserta telah selesai melaksanakan kegiatan selama 20 hari.

Harsoyo Tanpa Ragu Undur Diri

Diakhir-100 tahun Indonesia dan 100 tahun Proklamasi

YOGYA, TRIBUN - Pangeran Gendeng (P.G.) Uin di Kemari di UIN Yogyakarta kembali menggelar acara peringatan 100 tahun Indonesia dan 100 tahun Proklamasi. Acara ini akan berlangsung selama 100 hari, mulai dari tanggal 17 Agustus 2017 hingga 17 Agustus 2018. Acara ini akan diisi dengan berbagai kegiatan, seperti seminar, diskusi, dan pertunjukan seni.

Tidak ada paksaan atau ancaman, semua dari saya secara sukarela karena saya gagap menanggapi. Dapatnya pertanggung jawaban saya di akhir ini sudahnya berat. Di 10 Harsoyo lebih.

Kekerasan Dilakukan Senior

Keluarga Asyram Titip Pesan untuk Jokowi

Patrialis Diciduk Saat Menerima Suap Ketiga

KPK Buntut! Hakim MKR Ditangkap Susun Rangkaian Lain

JAKARTA, TRIBUN - Operasi Pembantaian Buntut 2017 berlanjut dengan penangkapan Patrialis saat menerima suap ketiga. Patrialis ditangkap saat menerima suap ketiga dari seorang pengusaha. Patrialis ditangkap saat menerima suap ketiga dari seorang pengusaha. Patrialis ditangkap saat menerima suap ketiga dari seorang pengusaha.

BASABA MANANTAN mahasiswa SMP

Pernah Jadi Sopir Angkot

JADILAH YANG PERTAMA MENONTON VIDEO LIPUTAN DI KORAN

Scan Logo

Tribun Jogja

Stasiun Karantina Sita 1.400 Gigi Ratu

YOGYAKARTA - Stasiun Karantina Sita 1.400 Gigi Ratu. Stasiun Karantina Sita 1.400 Gigi Ratu. Stasiun Karantina Sita 1.400 Gigi Ratu.

13

Nice from Kabar Bahagia

Partikel Perak Bikin Batik Tidak Luntur

KOI MALAYSIA - Perak bikin 1000 batik. Perak bikin 1000 batik. Perak bikin 1000 batik.

hypermarket

5 HARI!

40%

10%

SEMUA BARANG 5, 10 & 20 KG

SEMUA BIKERAN GORENG

Harsoyo Akan Mengantar Sendiri 16 Saksi ke Polres Karanganyar

Rektor Pasang Badan jadi Jaminan



PILIHAN POKERAN Harsoyo dan 16 saksi akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

Saya Tidak Ingin UJI Jatuh

REKTOR UIN Ar-Raniry, Harsoyo, dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

ELIMAR, TUBUH Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

Lebih satu orang Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

Jangan Ada Pengaturan Fakta

Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

Akreditasi Turun jika Kekerasan Berulang

Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya. Harsoyo dan 16 saksi lainnya akan dihadirkan ke Polres Karanganyar untuk diperiksa terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan Harsoyo dan 16 saksi lainnya.

Tribuna Family card PREMIUM

KARTU TRIBUNA BELANJA GRATIS

HANYA Rp. 650.000,-

TOTAL BENEFIT HINGGA Rp 50 JUTA

DAPATKAN FASILITAS GRATIS SELAMA 1 TAHUN

1. GRATIS CUCI MOBIL 1 T/m
2. GRATIS DINING DI HOTEL 1 T/m
3. GRATIS FITNESS 1 T/m
4. GRATIS FACIAL 1 T/m
5. GRATIS LANGGANAN WEDIAN TRIBUN JOGJA 1 T/m

DAN MASIH BANYAK LAGI FASILITAS GRATIS & DISCOUNT HINGGA 60% DI MERCHANT MERCHANT YANG BERKESAMA

Customer Service **0851 0212 2000**

INFO MERCHANT LOCAL & NATIONAL VISIT:

Facebook: Tribuna Family Card Premium | Instagram: Tribuna Family Card Premium | Twitter: Tribuna Family Card Premium



SIKOLUS - Punggul Sekretaris Polres Karanganyar mengendarai Yudi dan Angga ke Madurejo Karanganyar, Senin (30/1). Dua mahasiswa tersebut ditangkap sebagai tersangka dalam kasus sepihak fga peserta Diskar Mapala Unsi beberapa waktu lalu.

GELEDAH KAMAR KOS
 Minggu (29/1), Pastor di gereja asal Semarang turun langsung ke lokasi untuk memeriksa kepatuhan.
 Senin (30/1) pukul 05.30 WIB Tim Satreskrim Polres Karanganyar mengepuk kamar kos milik Yudi (27) dan Angga Supriyanto di Widyadarmas (27) Ulin.
 Dua tersangka yang ditemu-kan di lokasi dan kemudian dibawa ke kantor Polres Karanganyar. Mereka mengaku sebagai Yudi (27) dan Angga Supriyanto di Widyadarmas (27) Ulin.
 Terjadi penangkapan ber-ubah pihak UII kepada kedua mahasiswa. Pihak Kampus memohon pemrosesan melalui kewenangan polisi.
 Selain menangkap Yudi dan Angga, pihak juga me-nyita ke lokasi kos yang ditempati oleh Yudi dan Angga. Pihak polisi menemukan barang-barang yang diduga sebagai alat bukti, yaitu tas, jaket, dan lain-lain.

Polisi Gelandang Yudi & Angga dari Kampus

NEWS ANALYSIS Tak Ada Imunitas di Dalam Kampus

NASUD telah Diskar Amat Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Islam Indonesia (Mapala Unsi) terus ber-gerak. Senin (30/1) kemarin, polisi melakukan penyempu-kan paksa terhadap dua ang-gota Mapala Unsi di posko Mapala Unsi di Kampus Cik Di Tiro.
 Direktur LBH Yogyakarta, Harsul Wahyudin melihat penempatan paksa tidak boleh dilakukan secara senan- ta.

Tersangka Ditangkap di Sekretariat Mapala Unsi

YOGYA, TRIBUN - Polres Karanganyar mengempuk paksa dua tersangka dalam kasus pengani-ayaan terhadap dua peserta pendidikan dasar dikampus Mahas- siswa Pencinta Alam Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, dua tersangka tersebut adalah M Wahyudi alias Yudi (27) dan Angga Septiawan alias Wahyoo (27). Keduanya merupakan mah-asiswa UII sekaligus anggota

Yogya Semakin Kaya Variasi Kuliner

YOGYAKARTA mengalami serbuan jenis kuliner dari luar daerah. Bukannya menyialkan dan menghilangkan yang sudah ada, kendali ini membuat Yogyakarta semakin bergam dan beraneka, kemajemukan semakin mengu- at.

Ayah Asyam Yakin Ada Pelaku Lainnya

ABDULLAH, ayahanda, Asyam, salah satu korban Mapala UII sangat senang dan menga- persiasi kinerja Pokta Jateng dan Polres Karanganyar, dalam menangkap pelaku ke-kerasan dikasr Mapala UII be-berapa pekan lalu. Kepala tim Tribun Jogja ia mengu- kapkan perasaannya itu, Senin (30/1).
 "Saya senang sekali tersang- ka sudah ditanggapi. Saya san- gnat mengapresiasi kinerja

JADILAH YANG PERTAMA MEMONTON VIDEO LIPUTAN DI KORAN
 Scan Logo
 Simak videonya
 Download Aplikasi Indonesia di Your Phone
 Dapatkan berita terbaru di Tribu Premium
 Jika artikel ini scan No berapa di Tribu? Memerangi Berpeta

Laudya C Bella Prosesi Lamaran
Hubungan antara anta- ra Laudya Cynthia Bella dan Alifuddin Subhan Yoda akhe- nya mona ke jenjang ke- lah triaga. Perangin ini baru saja menggelar prosesi la- maran sebelum menikah. Alifuddin tak bisa dibayangkan oleh media, namun acara la- maran Bella dengan kepo- nggawa Wakil Presiden RI Ju- sar Falah itu begini pe- nuh khid- mat.

Warga Purwosari Ingin Tepis Kabar Miring Terkait Penyakit Antraks

25 Ekor Kambing Dimandikan di Tradisi Baritan
 Warga Desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo menggelar upacara tradisi baritan. Sabtu (28/1) kemarin. Ritual ini menjadi ajang pembuktian bahwa warga setempat tetap hidup adem ayem di tengah desas-desuwa berita serangan antraks.
PURWOSARI merupakan locus (lokasi kejadian) serangan penya- kit antraks yang muncul di Ku- tangroyo awal tahun ini. Belasan hewan ternak mati mendadak akibat terjangkit penyakit tersebut.
 Tak pelak, kejadian ini cukup menggerakkan publik DDT dan bahkan publik nasional. Ditanggapi bagi, beredar kabar hoaks di media sosial yang de-ny- nyakan susunan wilayah ini.
 Kabar bohong yang merebak itu me- nyebutkan bahwa Kulonprogo, khususnya Girimulyo, berbahaya untuk dikunjungi dan banyak warga yang diboncengi di rumah sakit. Berita dusta itu tentu saja merugikan warga Purwosari.
 Tradisinya, meski ada antraks, situasi di desa tersebut sebetulnya landai. Masyarakat relatif cukup tenang dan



BARITAN - Warga desa Purwosari, Kecamatan Girimulyo menggelar upacara baritan sebagai ucapan syukur atas kanun Sang Pencipta.

Tribun Family card PREMIUM
KARTU TRIBUN BELANJA GRATIS
 TOTAL BELANJA Rp 50 JUTA/TAHUN
HANYA RP. 650.000
 Jadilah Member
0851 0212 2000
 INFO MERCHANT LOKAL & NASIONAL VISIT :
 Tribun Family Card Premium @TFCPremium
 www.tribunfamilycard.com @TFCPremium

Ayah Asyem Yakim Ada Pelaku Lainnya

• Sambungan Hal 1

Polda Jateng dan Polres Karanganyar yang dengan cepat menetapkan tersangka. Saya berharap kepada pihak-pihak tersebut agar mengusut pelaku pelaku lainnya, karena saya yakin bukan hanya Yudi saja pelakunya," katanya.

Sementara itu, Kepala Omбудsman Republik Indonesia (ORI) Perwakilan DIY, Budhi Masthuri mengerahkan timnya untuk mengungkap Mapolresta Karanganyar, terkait monitoring proses hukum kasus kekerasan yang terjadi di Universitas Islam Indonesia (UII).

Dijelaskannya, ORI menggunakan kewenangan investigasi atas prakarsa sendiri untuk memastikan pihak kepolisian telah melakukan penegakan hukum atas itu. "Ini isu yang sangat krusial, karena menurut kami kejadian seperti ini terus berulang," ucapnya seusul bertemu pihak Mapolresta Karanganyar, Senin (30/1).

Budhi menambahkan, insiatif untuk melakukan investigasi tersebut untuk memastikan dua hal, yakni pelayanan publik bidang pendidikan untuk UII dan pelayanan publik di penegakan hukum yang berjalan sebagaimana mestinya. "Karena seminggu kemarin kita tidak segera mendengar kabar Mapolresta menetapkan tersangka, maka Senin ini kami datang ke sana," terangnya.

Namun, ia mengungkapkan bahwa ketika di sana, berdasarkan keterangan dari pernydik, Minggu sore kemarin sudah menetapkan dua

tersangka.

Walau demikian, Budhi mengatakan agar tidak hanya berhenti pada dua tersangka saja. Bila nantinya ditemukan ada nya bentuk kelalaian, maka polisi bisa meneruskan itu hingga tuntas. "Kami memastikan UII merevisi berbagai SOP kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi jadi praktik kekerasan fisik. Harapan kami kan sebentar lagi penerimaan mahasiswa baru, jangan sampai terjadi kekerasan lagi," pungkasnya.

Sanksi Akademik
Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek) RI Mohammad Nasir menegaskan tidak akan sampai memberikan sanksi ke Kampus UII berupa pelanggaran penerimaan mahasiswa baru. Sanksi terkait kasus kekerasan di Mapala Unisi akan difokuskan kepada pelaku kekerasan terlebih dahulu.

Menristek di sela-sela Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Kemristekdikti mengatakan, sanksi akademik kepada UII diberikan kepada mahasiswa jika terbukti melakukan kekerasan dan kepada lembaga atau institusi UII. Dijelaskannya, mahasiswa yang menjadi pelaku kekerasan bisa mendapat skrosing waktu kuliah satu semester atau satu tahun, tergantung tingkat keparahan pelanggaran.

Sedang bagi pihak institusi, akan mendapat peringatan terkait dengan Peraturan Kedisiplinan Pegawai kepada pihak manajemen. Ia juga meyakini bahwa sanksi tidak akan sampai melarang Kampus UII melakukan rekrutmen mahasiswa baru.

"Saya tidak akan melakukan hal itu (melarang menerima mahasiswa baru), itu

nanti akan mematikan perguruan tinggi. Jangan sampai mengali ikan, airnya jadi keruh," ungkap Nasir, Senin (30/1).

Ia menjelaskan bahwa yang dibekukan adalah kegiatan yang menyebabkan kekerasan, yakni Diskar Mapala Unisi. Sedang soal sanksi penurunan akreditasi, Nasir masih akan meninjau kembali apakah hal tersebut diperlukan.

"Memang belum ada aturan yang mengarah kesana (penurunan akreditasi) tapi akan kita tinjau kembali. Itu kan hubungannya dengan akademik, sedang yang ini kan kegiatan ekstrakurikuler," tutur Nasir.

Ia juga menegaskan kepada seluruh pihak rektor, perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk tidak memberlakukan kekerasan, terlebih di masa penjemaran mahasiswa baru. Bila ada yang terbukti kekerasan kedepannya, perguruan tingginya akan mendapat pembinaan dan sanksi. "Kekerasan itu tidak ada di dunia pendidikan, ini masa lalu, kita tinggalkan," tegasnya.

Surat Cinta
Menyikapi kasus ini, Senin (30/1) siang sejumlah elemen masyarakat yang tergabung dalam Masyarakat Anti Kekerasan Yogyakarta (Makaryo) menggelar aksi long march dari sisi timur stadion Kridasono, Kotabaru menuju Sekretariat Mapala Unisi yang terletak di Jalan Cik Di Tiro. Terban dengan berjalan kaki dan menenteng kertas karton bertuliskan ajakan untuk peduli HAM.

Dalam orasinya siang itu Makaryo mengajak Mapala Unisi untuk peduli HAM (hak asasi manusia). Mapala harusnya melawan pihak perusak lingkungan bukan melau-

wan adik tingkat. "Mapala peduli HAM, Yes! Mapala peduli HAM, Yes! Mapala pro kekerasan, No! Mapala pro kekerasan, No!" ucap salah seorang koordinator dalam perjalanannya menuju markas Mapala Unisi.

Sesampainya di depan sekretariat Mapala Unisi, massa menggelar aksi teatrikal dengan melakukan tabur bunga di depan markas Mapala Unisi. Sempat terjadi kemacetan dalam aksi tersebut hingga kemudian polisi membantu mengamankan jalannya aksi dan mengurai kemacetan.

Makaryo yang dipimpin Bery Susanto dan Baharudin selaku humas menyampaikan surat cinta kepada Mapala yang isinya, agar Mapala peduli HAM, karena menjalankan HAM adalah mandat konstitusi sekaligus komitmen kemanusiaan. "Kedua, harusnya energi besar Mapala dicurahkan untuk melawan para perusak alam dan lingkungan bukan malah untuk melawan adik sepekerjaan.

Baharudin mengatakan aksi ini sesuai dengan UU HAM pasal 100 yang berbunyi setiap orang, kelompok, organisasi politik, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, atau lembaga kemasyarakatan lainnya berhak berpartisipasi dalam perindugan, penegakan dan pemajuan hak asasi manusia.

Ia juga menambahkan kasus ini harus dituntaskan dan semua aktor yang terlibat termasuk nama senior yang disebut salah seorang korban yang diduga aktor penganiayaan harus dimintai pertanggungjawaban hukum.

"Kami akan terus mengawal kasus ini hingga tuntas," tegasnya. (gsk/sls/kur/gil)

Polisi Gelandang Yudi & Angga dari

• Sambungan Hal 1

tersangka, telepon genggam, sepatu gunung, dan pakaian yang digunakan selama diksar.

Kegiatan penggeledahan dilanjutkan ke tempat indeks Wahyudi, dan didapatkan barang-barang berupa celana dan baju, stayer, serta tongkat. "Tongkat terbuat dari rotan yang diduga digunakan tersangka dalam melakukan tindak kekerasan atau pun yang ada kaitannya dengan tindak pidana yang terjadi," kata Martinus. Tim gabungan kemudian membawa kedua tersangka dan barang bukti ke Makro Polres Karanganyar.

Sebagaimana dibuktikan, tiga mahasiswa UII meninggal dunia saat mengikuti Diskar The Great Camping XXXVII di Dusun Thogodringo, Gondosuli, Karanganyar, Jawa Tengah. Tiga mahasiswa tersebut adalah Syaitis Asyem (19), Muhammad Fadli (19), dan Ihsan Nur Fadny Listia Adi (20). Diskar dilaksanakan pada tanggal 14-22 Januari 2017 yang diikuti 37 peserta.

Selain tiga mahasiswa yang tewas terdapat pula 10 mahasiswa yang mengalami luka dan harus dirawat di rumah sakit karena kegiatan itu.

Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes Pol Djarod Padakova yang dihubungi terpisah mengatakan, polisi masih mendalami lebih lanjut keterangan kedua tersangka tersebut.

"Masth ditidalami, tidak menutup kemungkinan ber-

Barang bukti yang ditemukan ada tali mountaineering, yaitu tali yang biasa dipakai untuk di pegunungan. Tali ini yang digunakan untuk mencambuk

kembang ke pelaku lain," ujarnya.

Kedua tersangka dijerat dengan Pasal 170 KUHP tentang pengeroyokan dan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan.

Menurut Martinus, polisi menyita tali pengalaman untuk kegiatan mendaki gunung dari tempat kos Yudi. Tali ini diduga digunakan saat tersangka diduga melakukan kekerasan.

"Barang bukti yang ditemukan ada tali mountaineering, yaitu tali yang biasa dipakai untuk di pegunungan. Tali ini yang digunakan untuk mencambuk," kata Martinus.

Dugaan adanya pencambukan terhadap peserta diksar didapatkan polisi dari keterangan para korban. Keterangan para korban sinkron dengan hasil autopsi tiga orang mahasiswa meninggal yang menunjukkan ada luka memar.

Korban dalam keterangan kepada polisi menyebut dipukul dengan tongkat dan tali mountaineering. "Dua dari ditulah kita lakukan upaya penangkapan. Kita sudah autopsi dua dari tiga

orang untuk bisa mendapatkan satu data yang valid bagaimana dan apa yang menyebabkan mereka meninggal dunia. Data sementara ada memar pada tubuh," jelas Martinus.

Kewenangan Polisi
Penangkapan yang dilakukan di Posko Mapala Unisi UII Yogya tidak ada komunikasi dengan pihak kampus. "Jadi pihak kepolisian tidak memberitahu UII tentang penangkapan itu. Dan memang itu kewenangan sepenuhnya di kepolistan," ungkap Muzayin Nazaruddin, anggota Tim Pencari Fakta (TPF) The Great Camping Mapala UII. Senti saat jumpa pers di Kampus UII Jalan Kalurang Sleman.

Pihak kampus UII mengaku mengetahui langkah yang dilakukan polisi setelah adanya penangkapan. Pasca penangkapan itu Muzayin mengemukakan, UII tidak memberikan pendampingan hukum kepada kedua tersangka.

Pasalnya kedua tersangka telah didampingi oleh kantor pengacara Achiel Suyanto. "Jadi untuk info lebih lanjut hubungi kantor pengacara tersebut," tambahnya.

Ditstet lalu upaya investigasi yang dilakukan pihak kampus UII masth terus berjalan. Saat ini TPF UII masth melengkap data yang akan digunakan untuk menentukan sanksi internal. "Kita butuh data lagi kita butuh kesakstan lagi," ujar Muzayin.

Total saat ini TPF UII telah memintai keterangan terhadap 42 orang yang terlibat dalam kegiatan Diskar Mapala Unisi. Untuk melengkap data rencananya dalam waktu dekat TPF UII akan

memintai keterangan dari enam orang lainnya.

Dalam kesempatan itu, ia menegaskan kembali bahwa TPF UII hanya ada satu. TPF UII diketuai Dr Abdul Jamil dan arus informasi hanya melalui dirinya.

Sementara itu Rektor UII Harsoyo menegaskan, akan segera menyelesaikan secara tuntas kasus tersebut. Ia bersama TPF UII terus melakukan koordinasi dalam melakukan investigasi. "Investigasi kita belum selesai, tadi kurang enam (sakit). Insya Allah dalam tiga hari selesai," ujarnya.

Menurutnya dalam penyelesaian kasus itu perlu pertimbangan yang akurat sebab jika ada kesalahan dapat menjadi bumerang atau akan ada tuntutan balik.

Perihal 16 mahasiswa UII yang akan menjadi saksi di Polres Karanganyar ia tetap berkomitmen untuk mengantarannya.

Rektor yang menyatakan mengundurkan diri itu akan mengantarkan mahasiswanya sesuai dengan permintaan pihak kepolistan.

Sedangkan terkait pengunduran dirinya sebagai Rektor UII dan Abdul Jamil sebagai Wakil Rektor III UII telah diputuskan secara akamast oleh Senat UII. Keputusan itu dilakukan saat rapat Senat UII yang dilakukannya Senin pagi.

"Pengunduran diri saya dan Pak Jamil diterima dengan baik. Kami akan melaporkan ini ke Yayasan," ungkap Harsoyo.

Namun ia belum mengetahui secara pasti kapan pengunduran diri itu disahkan. Sebab keputusan terakhir berada di Yayasan yang menaungi Kampus UII. (tribunnews/kompas.com/akb)